

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SMP 1 KUDUS  
**Kelas/Semester** : IX/1  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Materi Pokok** : Teks Cerpen  
**Tahun Pelajaran** : 2021/2022  
**Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit (2 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
 KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.  
 KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
 KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KD	IPK
3.6. Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	3.6.1 <b>Menganalisis</b> struktur cerita pendek yang dibaca atau didengar.(C-4) 3.6.2 <b>Menganalisis</b> aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.(C-4)
4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	4.6.1 <b>Menyempurnakan</b> susunan kerangka cerita pendek dari video yang diamati menjadi gagasan karya sastra (cerpen). <b>(P-3)</b> 4.6.2 <b>Mengembangkan</b> cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan. <b>(P-4)</b>

### D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui membaca teks cerpen yang diberikan guru melalui *Google Classroom* peserta didik mampu **menganalisis struktur** cerita pendek dengan benar secara **berkelompok**.
- Melalui membaca teks cerpen yang diberikan guru melalui *Google Classroom* peserta didik mampu **menganalisis aspek kebahasaan** cerita pendek dengan benar secara **berkelompok**.

3. Melalui mengamati tayangan **video pementasan teater** judul “Anak Rantau” yang telah **diunggah guru di youtube**, peserta didik mampu **menyempurnakan** susunan kerangka cerita pendek sesuai dengan alur cerita, dan alasan dengan benar secara **berdiskusi dalam kelompok**.
4. Melalui mengamati tayangan **video pementasan teater** judul “Anak Rantau” yang **telah diunggah guru di youtube**, peserta didik mampu **mengembangkan** kerangka menulis cerita pendek berdasarkan kerangka sesuai dengan struktur dan kebahasaan dengan benar minimal 250 kata secara **mandiri**.

#### D. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Religiositas
2. Displin
3. Santun
4. Tanggung jawab
5. Jujur

#### E. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Struktur cerpen
2. Aspek kebahasaan cerpen
3. Menulis cerpen

#### F. Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran

Pendekatan : STEAM

Strategi : tanya jawab, diskusi, penugasan, partisipatif

Model : *Problem Based Learning*

#### G. Media, Bahan, dan Sumber Pembelajaran

##### 1. Media dan Alat

###### Alat

1. Laptop : untuk mengerjakan LKPD
2. Gawai : untuk membuka video youtube, dan membuka KKBI V, PUEBI

###### Media

- a. Video pementasan teater judul “Anak Rantau” karya SMP 1 Kudus Teater Bobot Tahun 2019, dengan tautan di bawah ini
  1. Video 1: <https://www.youtube.com/watch?v=oxfRmqn2SV4>
  2. Video 2: <https://www.youtube.com/watch?v=JtoyCdoJM2s>
  3. Video 3: <https://www.youtube.com/watch?v=N2cCG02ImZM>
  4. Video 4: <https://www.youtube.com/watch?v=wFq8VioR1qM>

Video tersebut disusun acak untuk dicari urutan alur cerita yang benar oleh peserta didik.
- b. Aplikasi Microsoft Word untuk menulis teks cerpen
- c. Aplikasi Quizizz untuk tautan soal pengetahuan
 

Pertemua 1: <https://quizizz.com/join?gc=28120218>

Pertemua 2: <https://quizizz.com/join?gc=52335770>
- d. Google Meet : <https://meet.google.com/ohn-yvfc-smy> untuk tatap maya dengan peserta didik.
- e. Google Classroom Kelas 9: Menulis Teks Cerpen, untuk membuat kelas online dan pengiriman tugas/hasil pekerjaan. Tautan kode kelas : <https://classroom.google.com/c/MzMzODEzNjI5NDA5?cjc=bouzofw>

**2. Bahan**

- Lembar Kerja Peserta Didik (terlampir)  
 Lembar Evaluasi (terlampir)  
 Teks Cerpen “Seikat Kembang Ilalang” karya Sugiarto 2021

**3. Sumber**

Buku:

Harsiati, Titik dkk. 2018. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX (Edisi Revisi 2018)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018.

Kosasih, Engkos. 2018. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs. Kelas IX*. Jakarta: Erlangga.

Prasetya, Muhammad Hanif, 2017. *Modulku Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas IX Semester 1*. Surakarta: Mediatama.

Utami, Neni dkk. 207. *1700 Bank Soal Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya

**Sumber Jurnal:**

Fitri, Rahayu. 2018. JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran). *Perbedaan Penggunaan Pendekatan Kooperatif Tipe Round Table dan Write Around Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen*. 4(1): 81-88. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop/article/view/5535> diakses tanggal 6 Mei 2021.

Indri, dkk. 2019. Parol (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia). *Penerapan Metode Think Talk Write dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen pada Siswa Menengah Atas*. 2(4): 495-500. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/2896> diakses tanggal 6 Mei 2021.

Musyafa, Nurvani Fitiawati. 2020. Alinea Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran. *Penggunaan Model Picture and Picture dalam Pembelajaran Menulis Cerpen*, 9(1): 37-47. <https://jurnal.unsur.ac.id/ajbsi/article/view/626> diakses tanggal 6 Mei 2021.

Owo, Robertus Adi Sarjono. 2017. JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran). *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berbagai Jenis Teks Bertema Kearifan Lokal Sikka Bagi Siswa SMP*. 2(1): 528-541. <http://202.52.52.22/index.php/jinop/article/view/4318/4833> Diakses tanggal 6 Mei 2021.

Sarudi, Wawan. 2018. Hasta Wiyata Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Penggunaan Media Kartu Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX G SMPN 3 Wates Kediri*. 1(1): 1-10 <https://hastawiyata.ub.ac.id/index.php/hastawiyata/article/view/9/7> diakses tanggal 6 Mei 2021

## H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Tahap	Kegiatan	Unsur Inovatif	Estimasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru dan peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabar masing-masing dengan saling menghargai melalui <i>Google Meet</i> dengan menggunakan tautan : <a href="https://meet.google.com/ohn-yvfc-smy">https://meet.google.com/ohn-yvfc-smy</a>	PPK ICT 4C	5 menit
	2. Peserta didik memimpin berdoa bersama dengan meminta pesereta didik yang hadir paling awal bersama guru	PPK: disiplin	
	3. Guru dan peserta didik mengondisikan kelas untuk siap belajar (memeriksa kehadiran,, menyiapkan alat buku pelajaran) dan absensi melalui <i>Google Form</i> dengan tautan <a href="https://forms.gle/tkhiGFj9L2PbHSJv7">https://forms.gle/tkhiGFj9L2PbHSJv7</a> dan meminta peserta didik membuka <i>Google Calssroom</i> untuk melihat materi, LKPD.	ICT: Absen Google Form	
	4. Peserta didik menerima informasi mengenai tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen.		
	<b>Fase 1: Orientasi peserta didik kepada masalah</b>	Neurosains: mengingat	
	5. Guru memberikan apresepasi pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalaman, sebagai bekal-bekal pelajaran berikutnya bersama peserta didik.		
	6. Guru memberikan potongan teks cerpen kepada peserta didik dan bertanya kepada peserta didik tentang bagian struktur dan kebahasaan teks cerpen yang bagian tersebut saling berkaitan dengan dari tayangan <i>Microsoft Word dalam Google Meet</i> .		
Inti	<b>Fase 2: Mengorganisasi peserta didik</b>	PPK 4C	30 menit
	7. Guru bersama peserta didik membagi delapan kelompok, dengan empat anggota tiap kelompok secara tertib dan membagi tugas sesuai bertanggung jawab.		
	8. Guru meminta peserta didik untuk mengunduh LKPD yang ada di <i>WA Group</i> atau <i>Google Classroom</i> , secara mandiri.	ICT PPK	
	9. Peserta didik membaca secara teliti potongan bagian cerpen teks judul “ <i>Celengan Kakek</i> ” karya Sugiarto, yang dibagikan melalui LKPD untuk menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen secara berkelompok.		
	<b>Fase 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</b>		

	10. Bersama guru, peserta didik <b>menganalisis</b> alur cerita dan <b>menganalisis</b> kebahasaan yang dituliskan di dalam LKPD menggunakan aplikasi <b>Microsoft Word</b> secara <b>disiplin</b> .	C-5 PPK ICT	
	11. Bersama bimbingan guru peserta didik menuliskan di aplikasi <b>Microsoft Word</b> hasil analisis alur dan unsur-unsur kebahasaan yang di dalam teks cerpen dengan <b>teliti</b> .	ICT P-3 PPK	
	<b>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b> 12. Peserta didik bersama kelompok menuliskan hasil analisis struktur, kebahasaan dilengkapi dengan bukti di dalam LKDP yang ditulis dalam <b>Microsoft Word</b> secara <b>tanggung jawab</b> . 13. Peserta didik Bersama kelompok menyiapkan hasil kerja kelompok untuk dipresentasikan, menggunakan fasilitas berbagi layar di <b>Google Meet</b> dengan penuh tanggung jawab.	P-4 ICT PPK	
	<b>Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan</b> 14. Perwakilan dua kelompok peserta didik <b>mempresentasikan</b> hasil diskusi <b>melalui share screen</b> di <b>Google Meet</b> , menyampaikan struktur dan kebahasaan, secara <b>disiplin</b> .	ICT PPK P-3	
	15. Peserta didik lain <b>membandingkan</b> dengan hasil masing-masing dan memberikan <b>tanggapan secara santun</b> .	P-2 PPK	
	16. Guru menjadi fasilitator dan <b>memberikan apresiasi</b> nilai kepada peserta didik dan peserta didik mengunggah hasil pekerjaan kelompok dan individu ke <b>Google Classroom</b> pada topik teks cerpen secara <b>mandiri</b> .	ICT PPK 4C	
	17. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk membuka tautan di bawah untuk mengerjakan soal aspek pengetahuan pada <b>Quizizz</b> <a href="https://quizizz.com/join?gc=22781418">https://quizizz.com/join?gc=22781418</a> dengan <b>jujur, disiplin, dan mandiri</b> .	ICT PPK	
<b>Penutup</b>	18. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk <b>bertanya</b> bagian yang kurang dipahaminya.	4C	5 menit
	19. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan.	4C	
	20. Guru memberikan penguatan struktur, kebahasaan menulis teks cerpen.		
	21. Guru dan murid menutup pertemuan dengan <b>berdoa</b> bersama dan memberi salam.	PPK	

## Pertemuan Kedua

Tahap	Kegiatan	Unsur Inovatif	Estimasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru dan peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabar masing-masing dengan saling menghargai melalui <i>Google Meet</i> dengan menggunakan tautan : <a href="https://meet.google.com/ohn-yvfc-smy">https://meet.google.com/ohn-yvfc-smy</a>	PPK ICT 4C	5 menit
	2. Peserta didik memimpin berdoa bersama dengan meminta pesereta didik yang hadir paling awal bersama guru	PPK: disiplin	
	3. Guru dan peserta didik mengondisikan kelas untuk siap belajar (memeriksa kehadiran,, menyiapkan alat buku pelajaran) dan absensi melalui <i>Google Form</i> dengan tautan <a href="https://forms.gle/tkhiGFj9L2PbHSJv7">https://forms.gle/tkhiGFj9L2PbHSJv7</a> dan meminta peserta didik membuka <i>Google Calssroom</i> untuk melihat materi, LKPD.	ICT: Absen Google Form	
	4. Peserta didik menerima informasi mengenai tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu menyusun kerangka dan menyusun cerita pendek.		
	<b>Fase 1: Orientasi peserta didik kepada masalah</b> 5. Guru memberikan apresepasi pelajaran sebelumnya dan mengaitkan yaitu tentang struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan pengalaman, sebagai bekal-bekal pelajaran berikutnya bersama peserta didik.	Neurosains: mengingat	
6. Guru bertanya kepada peserta didik tentang alur cerita peristiwa dari mengamati empat video youtube yang dibagikan melalui <i>Google Classroom/WA/</i> . Bersama peserta didik guru memutar satu video untuk disaksikan urut alur ceritanya secara teliti. Tautan youtube sebagai berikut 1) Video1: <a href="https://www.youtube.com/watch?v=oxfRmqn2SV4">https://www.youtube.com/watch?v=oxfRmqn2SV4</a> 2) Video 2: <a href="https://www.youtube.com/watch?v=JtoyCdoJM2s">https://www.youtube.com/watch?v=JtoyCdoJM2s</a> 3) Video 3: <a href="https://www.youtube.com/watch?v=N2cCG02ImZM">https://www.youtube.com/watch?v=N2cCG02ImZM</a> 4) Video4: <a href="https://www.youtube.com/watch?v=wFq8VioR1qM">https://www.youtube.com/watch?v=wFq8VioR1qM</a>	PPK: teliti ICT: Tautan youtube 4C		
Inti	<b>Fase 2: Mengorganisasi peserta didik</b> 7. Guru bersama peserta didik membagi delapan kelompok, dengan empat anggota tiap kelompok secara tertib dan membagi tugas sesuai bertanggung jawab.	PPK 4C	30 menit

	8. Guru meminta peserta didik untuk mengunduh LKPD yang ada di <i>WA Group</i> atau <i>Google Classroom</i> , secara mandiri.	ICT PPK	
	9. Peserta didik dalam kelompok untuk memperhatikan empat video tersebut, agar menyempurnakan urutan cerita secara benar dari orientasi, rangkaian peristiwa, klimaks, dan resolusi secara teliti.	P-3 ICT PPK	
	10. Peserta didik secara berkelompok menulis urutan cerita yang benar di dalam LKPD Kelompok dalam <i>Google Classroom</i> sehingga menjadi kerangka cerpen.	P-3 ICT PPK 4C	
	<b>Fase 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</b> 11. Bersama bimbingan guru peserta didik setelah menemukan urutan yang benar secara berkelompok dituliskan di LKPD Kelompok dengan sungguh-sungguh ditulis dalam <i>Micorosft Word</i> .	4C PPK ICT	
	12. Bersama bimbingan guru peserta didik menuliskan di aplikasi <i>Microsoft Word</i> peristiwa, dan alasan urutan yang ada dalam video yang digunakan untuk kerangka cerpen secara mandiri	ICT P-3 PPK	
	<b>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b> 13. Bersama peserta didik, guru membimbing kerangka cerpen tersebut ditulis untuk dikembangkan menjadi sebuah cerpen, menggunakan aplikasi <i>Microsoft Word</i> , dengan memperhatikan kerapian, keindahan, tata letak penulisan, jumlah kata minimal 250 kata, serta ilustrasi gambar yang tepat pada dokumen secara kreatif, mandiri, dan jujur.	P-4 ICT STEAM: Technology Art: Mathematic PPK 4C	
	<b>Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan</b> 14. Perwakilan dua kelompok peserta didik mempresentasikan hasil diskusi melalui <i>share screen</i> di <i>Google Meet</i> , menyampaikan urutan struktur/alur cerita yang ditemukan dalam video youtube, secara bertanggung jawab.	ICT PPK P-3	
	15. Peserta didik lain membandingkan dengan hasil masing-masing dan memberikan tanggapan secara santun.	P-2 PPK	
	16. Guru menjadi fasilitator dan memberikan apresiasi nilai kepada peserta didik dan peserta didik mengunggah hasil pekerjaan kelompok dan individu ke <i>Google Classroom</i> pada topik Cerpen secara mandiri.	ICT PPK 4C	

<b>Penutup</b>	17. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya bagian yang kurang dipahaminya.	4C	5 menit
	18. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk membuka tautan di bawah untuk mengerjakan soal aspek pengetahuan pada <a href="https://quizizz.com/join?gc=22781418">https://quizizz.com/join?gc=22781418</a> dengan Quizizz jujur, disiplin, dan mandiri.	ICT PPK	
	19. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan.	4C	
	20. Guru memberikan penguatan struktur, kebahasaan menulis teks cerpen.		
	21. Guru dan murid menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan memberi salam.	PPK	

**I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

1. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Jurnal Perkembangan Sikap
- c. Instrumen

**JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP**

Kelas :  
 Periode Pengamatan :

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

Sikap dicatat dalam jurnal perkembangan sikap pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil penilaian tidak berupa angka tetapi deskripsi untuk pengolahan nilai rapor

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
- c. Instrumen : LKPD dan tautatan Quizizz

3. Penilaian Keterampilan

- Teknik Penilaian : Unjuk Kerja, Portofolio
- Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan
- Instrumen : LKPD

4. Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk peserta didik yang belum menguasai materi dan belum tuntas memahami materi pembelajaran. Kegiatan Remedial dilakukan dengan

mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan antara lain :

- a. Mengulang materi pokok diluar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
- b. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
- c. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan

Materi yang di ulang atau di tes kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik.

b. Pengayaan

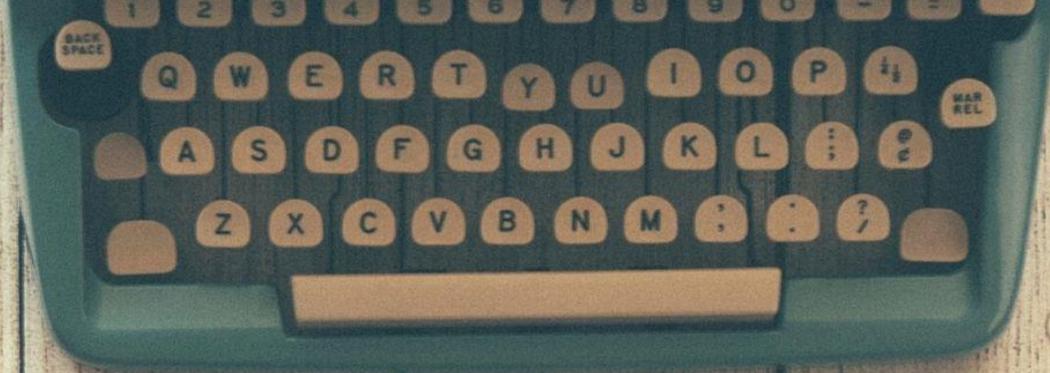
Peserta didik diberi pengayaan berupa tugas untuk membuat sebuah teks cerpen dengan tema persahabatan, dengan jumlah kata minimal 300 kata.

Mengetahui,  
Kepala SMP 1 Kudus

Ahadi Setiawan, S.Pd.,M.Pd.  
NIP 19700405 200003 1 008

Kudus, Juli 2021  
Guru Mata Pelajaran,

Sugiarto, S.Pd.  
NIP 19780831 201406 1 002



**MATERI AJAR  
BAHASA INDONESIA**

# TEKS CERPEN

**KELAS 9 SEMESTER 1  
KURIKULUM 2013**



**SUGIARTO**

**PPG DALAM JABATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

**MR.GI**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan modul yang berjudul “Materi Ajar Teks Bahasa Indonesia Kelas IX Semester 1 Kurikulum 2013” ini dapat terselesaikan dengan lancar. Materi ini berisi sedikit ringkasan materi, lembar latihan, dan soal-soal yang diharapkan dapat membantu proses pembelajaran. Materi dan soal-soal dalam materi ini disusun dengan mengacu pada Kurikulum 2013.

Materi ajar ini disusun untuk memenuhi tugas PPG Dalam Jabatan 2021 pada perancangan pembelajaran. Semoga materi ajar ini dapat digunakan sebagai sarana penunjang untuk meningkatkan mutu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Akhirnya saya sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan modul ini. Saya menyadari bahwa penyusunan materi ajar ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa saya harapkan untuk penyempurnaan materi ajar ini.

Penyusun,

Sugiarto

# DAFTAR ISI

Halaman judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Pembelajaran.....	2
C. Pentunjuk Penggunaan Materi Ajar .....	2
Materi.....	3
A. Struktur Teks Cerpen.....	4
B. Unsur-Unsur Kebahasan Teks Cerpen .....	4
C. Menulis Teks Cerpen.....	7
Evaluasi.....	9
A. Soal Pilihan Ganda .....	9
B. Soal Uraian .....	15
Daftar Pustaka	
Biodata Penyusun	

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Aspek-aspek tersebut saling berkaitan dan dilaksanakan secara terpadu dengan porsi pembelajaran yang seimbang dibandingkan dengan keterampilan bahasa lain. Keterampilan menulis lebih sulit dikuasai karena keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur nonkebahasaan dalam penyusunan sebuah karangan atau tulisan. Di dalam (Harsati, 2016, p. 3) disampaikan bahwa Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis. Pengetahuan tentang Bahasa Indonesia yang dimaksud adalah pengetahuan tentang bahasa Indonesia dan bagaimana penggunaannya yang efektif. Seorang peserta didik mempelajari bagaimana sebuah bahasa memungkinkan orang saling berinteraksi membangun dan membina hubungan secara efektif. Bahasa mampu mengungkapkan dan mempertukarkan keterampilan, pengetahuan, pendapat, dan perasaan, Selain itu peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif melalui teks, kalimat tertata dengan baik, tata ejaan, tanda baca pada tingkat kata, kalimat, bahkan dengan teks yang lebih kompleks.

Menulis merupakan salah kompetensi produktif yang sulit dikuasai. Keterampilan menulis memang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan keterampilan yang perlu dikembangkan dengan baik. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas IX SMP adalah keterampilan menulis teks cerpen. Di dalam K.D. 3.6. Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didenga. Adapun IPK di dalamnya adalah 3.6.1 Menganalisis struktur cerita pendek yang dibaca atau didengar.(C-4), dan 3.6.2 Menganalisis aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.(C-4). KD 4.6. Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan, dan di dalam IPK 4.6.1 Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen). (P-3), dan 4.6.2 Menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan

kebahasaan. (P-4), menunjukan kemampuan yang harus dikuasai peserta didik kelas IX.

Peserta didik banyak mengalami kesulitan mengembang ide atau gagasan karena kurang stimulus untuk mengali ide, atau rasa kurang percaya diri terhadap ide atau gagasannya. Hal ini memicu keterampilan menulis teks cerpen masih rendah, dibuktikan karya yang dihasilkan kurang memenuhi syarat penulis teks cerpen di antaranya adalah struktur, unsur kebahasaan, isi, dan jumlah kata minimal yang harus dicapai.

Kemampuan yang dalam menulis teks cerpen inilah yang nantinya menjadi jembatan untuk penyaluran hasil karya atau gagasan peserta didik untuk berkreasi dan mencipta sebuah karya karangan prosa. Oleh karena itu keterampilan menulis ini sangat perlu dikuasia oleh anak sebagai bekal.

## **B. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ajar ini peserta diharapkan

1. mampu menganalisis struktur cerpen,
2. mampu menganalisis unsur kebahasaan cerpen, dan
3. mampu menulis teks cerpen dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, isi, kerapian, keindahan tata letak tulis, ilustrasi gambar dengan baik dan benar secara mandiri.

## **C. Petunjuk Penggunaan Materi Ajar**

Untuk dapat menggunakan modul ini dengan baik, ikuti langkah-langkah berikut.

1. Bacalah dengan cermat setiap contoh yang disajikan;
2. Bacalah materi yang disajikan secara cermat;
3. Lakukan konfirmasi antara contoh yang disajikan dengan materi yang sudah Anda pelajari.

# MATERI

## A. Struktur Teks Cerpen

Cerpen memiliki tiga struktur. Struktur teks cerpen meliputi orientasi, komplikasi, dan resolusi. Berikut dijelaskan ketiga bagian tersebut.

### 1. Orientasi

Orientasi adalah bagian awal yang berisikan pengenalan toko-tokoh yang mendukung cerita. Pada bagian ini juga disampaikan latar tempat dan waktu yang melatarbelakangi cerita dan awalan masuk ke tahapan berikutnya yaitu komplikasi.

### 2. Rangkaian Peristiwa

Kisah berlanjut melalui serangkaian peristiwa yang tak terduga.

### 3. Komplikasi

Komplikasi merupakan bagian yang berisi urutan kejadian yang dihadapi tokoh utama. Tokoh utama mengalami pertikaian dengan tokoh lain sampai permasalahan tersebut mencapai klimaksnya. Bagian komplikasi menjadi inti cerita dalam teks cerpen.

### 4. Resolusi

Resolusi merupakan bagian pemecahan masalah. Pada bagian ini masalah yang dihadapi tokoh utama terselesaikan. Pengarang memberikan nilai-nilai atau pelajaran yang dapat dipetik oleh pembacanya dari cerita yang dipaparkan. (Kosasih, 2018, p. 51-52)

## B. Unsur Kebahasaan Teks Cerpen

### 1. Kata Ganti dalam Sudut Pandang Penceritaan

Sudut pandang orang pertama dengan menggunakan kata ganti aku, saya, kami, dan kita. Sudut pandang orang ketiga menggunakan kata ganti orang ia, dia, mereka, atau nama orang.

### 2. Kalimat Lansung

Untuk menciptakan kehadiran tokoh terkadang seorang pengarang menuliskan kalimat langsung, atau sering disebut dengan dialog. Berikut contoh penggunaan kalimat langsung dalam sebuah kutipan cerpen.

*Miranti jantungnya berdegup. Wajah cantiknya ditekek ke bawah. Tersipu. "Lelaki di mana pun sama," bisik Miranti. Prayoga tersipu. "Santai, Bro. Ngamal dikitlah...!" Miranti mengepalkan tinjunya kearah Prayoga.*

Dikutip dari cerpen berjudul "Seikat Kembang Ilalang" karya Sugiarto

### 3. Kata Keterangan Waktu

Perhatian kutipan cerpen di bawah ini!

*Matahari membenamkan dirinya di gerumbulan daun-daun bambu, Prayoga memutuskan untuk pulang. Ada segumpal kekecewaan di dadanya. Suara kenalpot motornya meraung sebagai tanda pamit pada Miranti.*

Dikutip dari cerpen berjudul "Seikat Kembang Ilalang" karya Sugiarto

Penggunaan keterangan waktu muncul untuk menggambarkan latar waktu sebuah cerita pendek.

### 4. Kata Benda Khusus

Pemilihan kata benda yang kuat dan khusus menambahkan kesan detail dan penggambaran yang kongkrit. Contoh menggunakan kata "beringin" akan lebih nyata dibanding menggunakan kata "pohon" saja.

### 5. Majas

#### a. Majas Perbandingan

Majas perbandingan adalah "Kata-kata berkias yang menyatakan perbandingan untuk meningkatkan kesan dan pengaruhnya terhadap pendengar atau pembaca". Ditinjau dari cara pengambilan perbandingannya, Majas perbandingan dibagi menjadi:

- 1) Metafora: majas yang mengandung perbandingan yang tersirat sebagai pengganti kata atau tingkatan lain. Metafora merupakan majas perbandingan langsung, tidak menggunakan kata penanda perbandingan; seperti, bagaikan, laksana. Contoh: Raja siang telah bangun dari peraduannya (matahari).
- 2) Personifikasi: penginsanan yang meletakkan sifat-sifat manusia/insan kepada benda yang tidak bernyawa. Contoh: Mobil itu menjerit-jerit di tikungan yang menanjak.
- 3) Alegori: majas yang membandingkan suatu hal secara tidak langsung melalui kiasan atau penggambaran yang berhubungan dalam kesatuan yang utuh. Contoh: Suami sebagai nahkoda, istri sebagai jurumudi.

#### b. Majas Pertentangan

Majas Pertentangan adalah "Kata-kata berkias yang menyatakan pertentangan dengan yang dimaksudkan sebenarnya oleh pembicara atau penulis dengan maksud untuk memperhebat atau meningkatkan kesan dan pengaruhnya kepada

pembaca atau pendengar”.

- 1) Litotes adalah majas yang di dalam ungkapannya menyatakan sesuatu yang positif dengan bentuk yang negatif yang tujuannya untuk merendahkan hati. Contoh: Datanglah ke gubuk orang tuaku.
- 2) Hiperbola adalah majas jika orang ingin melukiskan peristiwa atau keadaan dengan cara berlebih-lebihan. Contoh: Hatiku terbakar, darahku mendidih mendengar kabar yang kau berikan.
- 3) Paradoks adalah majas yang mengandung pertentangan yang hanya kelihatan pada arti kata yang berlawanan, padahalnya maksud sesungguhnya tidak karena objeknya berlainan. Contoh: Zuqi merasa kesepian di tengah kota yang ramai.
- 4) Klimaks adalah majas berupa susunan ungkapan yang semakin lama semakin menekan dan memuncak. Contoh: Sejak menuai benih, tumbuh, hingga menuainya, aku sendiri yang mengerjakannya.
- 5) Antiklimaks adalah majas yang bertentangan dari klimaks. Pada antiklimaks makna yang tergantung pada kata-kata diucapkan berturut-turut makin lama makin melemah tingkatannya. Contoh: Dari pejabat tinggi, menengah, sampai rendah turut merasakan keprihatinan itu.
- 6) Ironi adalah kata yang digunakan mempunyai makna bertentangan dengan maksud sesungguhnya, misalnya mengemukakan ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan dan ketidaksesuaian antara suasana yang diketengahkan dan kenyataan yang mendasarinya. Contoh: Merdu sekali suaramu hingga membuatku terbangun.

c. Majas pertautan

Majas pertautan adalah "Kata-kata berkias yang bertautan (berasosiasi) dengan gagasan, ingatan atau kegiatan panca indra pembicara atau penulisnya”.

- 1) Eufemisme adalah majas yang menggunakan ungkapan lebih halus sebagai pengganti ungkapan yang dirasakan kasar yang dianggap merugikan atau tidak menyenangkan. Contoh: Rupanya anak ibu sudah berubah akal (gila).
- 2) Metonimis adalah majas yang mengemukakan merek dagang atau nama barang untuk melukiskan sesuatu yang dipergunakan atau dikerjakan sehingga kata itu berasosiasi dengan benda keseluruhan. Contoh: Ayahku ke Bali naik Rajawali. (Rajawali nama pesawat terbang).
- 3) Sinekdoke adalah majas yang menyebutkan nama bagian untuk menyebut nama seluruhnya (pars prototo) dan menyebutkan nama

keseluruhan sebagai pengganti nama bagiannya (*totum pro parte*).  
Contoh: Saya tidak melihat batang hidungnya Steve hari ini. (*pars pro toto*),  
Indonesia mengalahkan Malaysia dengan skor 3:0. (*totum pro parte*).

d. **Majas perulangan**

Majas perulangan merupakan ungkapan gaya bahasa yang menegaskan pernyataan dengan tujuan peningkatan pengaruh dan kesan tertentu terhadap pembaca atau pendengar. Berikut jenis dan penjelasan majas perulangan beserta contohnya!

- 1) Repetisi adalah majas penegasan yang mengulang melukiskan sesuatu perulangan kata atau beberapa kata pada beberapa kalimat. Contoh: Hidup adalah perjuangan. Hidup adalah pengorbanan.
- 2) Tautologi adalah majas yang mengulang kata beberapa kali dalam sebuah kalimat. Contoh: Sungguh teganya, teganya, teganya, teganya.
- 3) Anafora adalah majas penegasan seperti repetisi tetapi biasa digunakan dalam puisi. Contoh: Memberi tak harus kaya// Memberi tak harus ada// Memberi dengan hati bukan karena paksaan. (Utami, 2017, p. 82-85)

## 6. **Kalimat Deskriptif**

Kalimat deskripsi merupakan kalimat yang berisi penggambaran suatu hal. Di dalam teks cerpen, kata atau kalimat deskripsi sering digunakan untuk menggambarkan tokoh, latar atau *setting*, dan sebagainya. Hal ini digunakan agar pembaca dapat seolah-olah merasakan, melihat, mendengar, apa yang dirasakan oleh si pengarang.

Contoh:

Pagi itu Ardi menyusuri jalan basah sisa hujan semalam. Masih tercium aroma tanah yang khas terkena hujan. Kakinya melangkah mencengkrum kuat sepatu yang kenakan. Iya hujan semalam membuat jalan desa yang masih tanah ini sedikit licin dan gembur.

## 7. **Kalimat Ekspresif**

Bahasa ekspresif merupakan bahasa yang berisi curahan perasaan. Kalimat ekspresif yang memiliki kata kerja menyatakan makna batin (ekspresif). Perasaan batin digunakan di dalam kalimat yang subjeknya berperan sebagai orang yang mengalami.

Contoh:

"Kasihannya Mbah Parni, dia janda tua yang sengsara," keluh warga.

## 8. **Sudut Pandang Penceritaan**

Teknik penceritaan dalam cerpen dapat menggunakan kata ganti orang pertama seperti aku, saya, kami, kita. Kata ganti orang ketiga contohnya dia, ia, nama orang, mereka.

### 9. Dialog

Di dalam menulis cerpen terkadang dibutuhkan dialog antar tokoh untuk menghidupkan suasana dan cerita.

### 10. Kata Benda Khusus

Kata benda khusus ini untuk memberikan kesan yang kuat dan bermakna khusus, misal memilih kata beringin, atau mahoni disbanding pohon.

## C. Menulis Teks Cerpen

Cerita pendek dapat kita buat berdasarkan pengalaman pribadi, fenomena sosial, atau hal lain dengan menambahkan imajinasi kita. Dalam menyusun cerita pendek, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, di antaranya adalah sebagai berikut.

#### 1. Judul dan Paragraf Pertama yang Menarik

Judul dan paragraf pertama yang menarik dapat membuat pembaca penasaran dan tertarik untuk membaca cerpen ke bagian yang selanjutnya. Bagian awal ini menjadi senjata yang cukup andal untuk menarik pembaca dan menikmati cerpen yang dibaca. Maka dari itu berilah sentuhan kalimat yang benar-benar dapat memukau pembaca. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari contoh dari paragraf pertama pada cerpen karangan penulis terkenal.

#### 2. Memperhatikan Pembaca

Sebuah cerpen tentunya ingin kita buat agar menarik dan bermanfaat bagi pembaca. Kita dapat memeriksa cerpen yang kita buat dengan mengajukan pertanyaan seperti “Apakah penggunaan diksi, majas, alur, dan tema yang kita buat, sudah menarik bagi pembaca?”

#### 3. Menggali Suasana Lebih Hidup

Kita dapat menggunakan kalimat deskriptif dan ekspresif agar suasana dalam cerpen menjadi lebih hidup. Selain itu, penggunaan majas dan pemilihan diksi juga dapat membuat suasana yang dibangun dalam cerpen menjadi lebih hidup.

#### 4. Memenuhi Kaidah Alur

Kaidah alur dalam menyusun cerpen ada empat yaitu, *plausabilitas* (hal. keadaan dapat diterima atau dipercaya), *suspense* (pelaksanaan penundaan atau penangguhan sesuatu untuk sementara), *surprise* (kejutan), dan *unity* (keutuhan). Selain keempat tersebut

tentunya struktur alur juga terpenuhi yaitu terdapat bagian orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, dan resolusi.

5. Menggunakan Kalimat Efektif

Penggunaan kalimat efektif akan membuat pembaca menangkap maksud dan makna cerita dengan mudah. Sebaliknya, kalimat yang bertele-tele akan membuat pembaca merasa malas dan bosan dalam membaca

6. Tidak menyingung SARA

SARA merupakan akronim dari suku, agama, ras, dan antargolongan. Teks cerpen yang dibuat seyogianya tidak menyingung SARA.

7. Menyunting Teks Cerita Pendek yang Telah Dibuat

Setelah teks cerpen selesai dibuat, langkah baiknya jika dilakukan penyuntingan. Penyuntingan dibuat untuk menyempurnakan tulisan yang telah dibuat. Jika ada bagian yang dinilai kurang atau terlewat, dapat diperbaiki. (Prasetyo, 2017. p. 81)

# EVALUASI

## Soal KD 3.5

### Kegiatan Berkelompok

#### Petunjuk Soal

1. Bacalah cerpen di bawah ini dengan cermat!
2. Susunlah kembali teks cerpen di bawah ini agar menjadi teks cerpen yang memiliki urutan alur yang benar!
3. Analisislah struktur teks cerpen tersebut dengan menemukan bukti urutan struktur cerpen yang Anda susun adalah benar!

## Seikat Kembang Ilalang

Kudus, 8 Ramadhan 2021

Sugiarto

### Kutipan 1

Miranti tergegap teringat percakapan itu. Kuntum kamboja jatuh ditiup angin. Jatuh di gundukan tanah yang masih basah. Miranti kembali terngiang, ucapan Prayoga sebelum bertanding sepakbola kemarin kembali didengar. Prayoga sang ketua kelas yang selalu dengan cara usil untuk memberi perhatiannya pada teman-temannya. Sebelum berjalan, Miranti menoleh lagi. Melihat kembang ilalang kemudian mencium medali striker terbaik yang tergeletak di atas mawar-mawar merah dan putih yang menutupi pusara sahabatnya itu. Matahari masih menyimpan misteri.

### Kutipan 2

Miranti datang membawa seikat bunga ilalang. Kerudung hitam menutup kepalanya tertiup angin. Dia menatap tanah basah, menandakan upacara pemakaman baru saja selesai. Keluarga dan para pelayat sudah meninggalkan area makam. Gundukan tanah basah di atasnya berserakan remah-remah kelopak mawar merah dan putih. Satu-satu air matanya menitik menambah basah gundukan tanah, diletakkannya seikat kembang ilalang di tempat sahabatnya bersemayam.

Angin masih menguarkan kegelisahan pohon kamboja. Bunga-bunga kamboja berserakan di sekitar tempat Miranti jongkok, dia berdoa menghadap gundukan tanah. Tanah yang diinjak basah. Hatinya makin basah. Matanya basah. Pandangannya kabur tertutup air mata yang mengalir ke pipinya. Pikirannya melayang, "Rok birumu sudah tidak layak dipakai, Mir," bisik Prayoga tiga hari lalu. Miranti tergegap. Spontan tangannya memegang sisi bawah rok yang warna birunya memudar kerana sering dijemur. Miranti malu. Prayoga tersenyum puas. Isengnya menggoda miranti berhasil. Seragam biru putih yang dikenakan Miranti memang sudah tidak layak dipakai. Tangan Miranti sering menarik sisi bawah rok untuk menutupi kedua lututnya karena roknya sudah demikian tinggi meninggalkan lutut Miranti. Tiga tahun sudah rok biru pemberian sahabatnya itu dipakai untuk sekolah. Miranti merasa *rikuh* bila berpapasan

dengan kawan-kawannya terutama anak laki-laki. Namun apa daya tidak ada uang untuk membeli seragam baru. Miranti merunduk lesu. Berlari meninggalkan ketua kelas yang jahilnya sudah di level dewa.

### Kutipan 3

“Mir, sudah ganti rok baru ya?” lagi-lagi ketua kelas yang suka usil bertanya dengan nada bercanda pada keesokan harinya. “Iya, nih, kapan gantinya kita kok ga dikasih tahu?” sahut Firza yang suka nyeletuk membuat teman-temannya ngakak. Miranti yang dikerjai sudah teruji mental, ikut tersenyum. Tapi wajahnya merah bagai udang direbus, terasa panas. Kejadian-kejadian itu selalu terulang meski dengan tema berbeda agar bisa nge-bully Miranti. Dan kelas menjadi terasa segar, hidup, dan tidak monoton dengan celoteh-celoteh mereka.

Miranti tidak tersinggung sedikit pun dengan candaan tentang rok yang sudah kekecilan, tetapi sebagai perempuan yang masuki remaja, Miranti malu. Miranti jengghah juga bila teman-teman sekelas terutama yang laki-laki melirik sepasang kaki jenjangnya dengan dengkul yang putih. Miranti memiliki bentuk tubuh yang proporsional, dengan alasan inilah Prayoga selalu mencuri-curi pandang ke arah kedua kaki sahabat satu kelasnya. Miranti selalu menangkap basah mata Prayoga kala kakinya dilirik dengan nakal. Miranti jantungnya berdegup. Wajah cantiknya ditebuk ke bawah. Tersipu.

“Lelaki di mana pun sama,” bisik Miranti. Prayoga tersipu. “Santai, Bro. Ngamal dikitlah...!” Miranti mengepalkan tinjunya kearah Prayoga.

Miranti beranjak meninggalkan kelas bersama Nina. Sebelum membuka pintu Miranti menjulurkan lidahnya kepada Prayoga. Mereka tertawa.

Anak-anak tetap asyik mengerjakan tugas walau *jamkos*. Prayoga, Firza, dan Farid selalu menyelingi dengan banyol-banyol khas remaja. Apalagi Bu Bertha tidak bisa hadir mengajar. Kelas riuh rendah, ramai namun tetap terkendali. Tiba-tiba pintu kelas diketuk dari luar. Mereka berhenti seperti terkena sihir. Nina datang tanpa Miranti, mereka terdiam. Kelas mendadak seperti terantai sunyi, mulut-mulut mereka ternganga. Kaget. Tak bersuara. Sebagian anak-anak perempuan menangis. Anak laki-laki menahan geram, Prayoga meninju meja di depannya. Mereka marah. Yang lain berteriak tidak terima atas kejadian yang menimpa Miranti. Miranti yang izin ke luar diperlakukan tidak senonoh oleh oknum petugas kebersihan di kamar mandi perempuan. Untung Miranti dan Nina berteriak kencang sehingga ditolong oleh Pak Fuad yang sedang kontrol kebersihan. Kini Miranti ditenangkan oleh guru-guru di ruang BK, “Masalah sudah ditangani oleh dewan sekolah,” Pak Rudi wali kelasnya menenangkan. Prayoga semakin termangu, ngungun dan plonga-plongo

### Kutipan 4

Stadion Wergu penuh sesak penonton yang kebanyakan remaja anak-anak SMP. Terutama dari pendukung kesebelasan yang bertanding final sore ini. Suara aneka tetabuhan bergema, saling berganti antara suara perkusi yang ditabuh dengan lagu-lagu yang dinyanyikan para supporter. Wasit meniup peluit tanda babak tambahan waktu dimulai. Pemain kedua kesebelasan memainkan strategi berbeda di babak *injuritime*, masing pelatih mengintruksikan agar mencuri satu gol, agar bisa keluar sebagai juara.

Setadion semakin panas. Suasana makin bising. Suara terompet dan senar dram dari kedua pendukung tim yang bertanding saling susul menyusul. Bahkan tidak jarang suaranya saling tindih tidak beraturan. Yel-yel kedua kesebelasan berkumandang. Mereka lupa bahwa pertandingan ada yang menang dan ada yang kalah. Mereka tetap bersemangat memberi dukungan untuk masing-masing kesebelasannya. Sementara di tengah lapangan para pemain memainkan teknik namun stamina sudah terkuras di dua babak sebelumnya.

Prayoga mengocek bola sebelum melesatkan si kulit bundar ke gawang lawan. Kaki Prayoga lincah mengutak-utik bola. Dalam hitungan detik dia berhasil memasukan bola dan berubahlah suasana tegang menjadi sukacita. Setadion Wergu berguncang. Prayoga diangkat oleh teman-teman satu tim, diarak berkeliling lapangan. Prayoga menjadi penyelamat tim kesebelasan sekolahnya, kemenangan sangat berharga di saat skor 1-1 pada menit terakhir tambahan waktu. Sementara tim lawan merunduk duduk lemas di rumput lapangan.

Setadion bergemuruh ketika panitia mengumumkan kesebelasan SMP Sentosa berhasil menjuarai turnamen sepakbola pelajar tahun ini.

Upacara pengalungan medali dimulai, sebagai kapten tim Prayoga mendapat kalungan kali pertama dari Bapak Bupati. Senyumnya merekah. Dicumnya medali berlulang-ulang. Pandangannya ke arah tribun mencari tempat teman-teman sekelasnya duduk. Setelah sesi foto bersama. Prayoga berlari ke teman-teman sekelasnya yang janji hadir menjadi supporter khusus. Prayoga diberi ucapan oleh teman-teman dan guru-gurunya. Prayoga tidak menemukan Miranti. Prayoga kecewa, namun berharap tidak ada orang yang tahu jika hatinya kecewa. Dia berusaha menutupi kekecewaan hatinya.

Prayoga mengendarai motornya sepulang dari bertanding sepakbola. Matanya menatap lurus ke jalan dan sedikit dipacu gas motornya agar dia cepat sampai di rumah Miranti.

Miranti tak mau menemui sahabatnya itu. Miranti merasa bersalah, tapi rasa malu akibat kejadian kemarin membuatnya belum berani keluar rumah. Prayoga lama berdiri di depan pintu, menunggu pintu dibuka. Dia tahu Miranti ada di dalam rumah.

Matahari membenamkan dirinya di gerumbulan daun-daun bambu, Prayoga memutuskan untuk pulang. Ada segumpal kekecewaan di dadanya. Suara kenalpot motornya meraung sebagai tanda pamit pada Miranti. Sekejap motor Prayoga sudah hilang ditelan jalan menikung. menyusuri jalan raya. Prayoga membelah senja, senyum Miranti mengambang di mega yang kemerahan. Prayoga melaju lebih kencang. Lalu lintas padat. Jam pulang memburu mereka yang ingin segera sampai rumah. Bayang-bayang Miranti menghadang hingga Prayoga tidak menyadari perempatan jalan lampunya merah. Untung polisi segera datang. Mobil ambulan datang. Polisi memberi garis TKP. Mengidentifikasi korban. Bangkai sepeda motor BR merah hancur tak berbentuk. Langit yang makin petang meradang. Muram dan berduka.

Miranti memejamkan mata, tak kuasa membayangkan kejadian kemarin sore. Miranti menyesal tidak mau menemui Prayoga. Dia berdiri berpegang pada pokok pohon kamboja. Burung gagak di angkana ikut berduka. Seikat kembang ilalang diletakkan di antara ribuan kelopak mawar. Miranti termangu, "Kemenangan ini buat kamu, Mir," bisik Prayoga, sebelum ke stadion.

Miranti menatap tajam. "Candaanmu klewatan, Ga!" mata Miranti melotot, "Tidak lucu."

“Ya. Tidak lucu. Maka tidak perlu ditertawakan,” jawab Prayoga.  
 “Maafkan aku bila selalu menggangumu.” Ucapnya lagi.  
 “Apa-apaan *tah*, Ga. Kayak hari raya, minta maaf segala,” bisik Miranti dalam hati. Miranti merasa aneh. Temannya yang satu ini tidak biasanya serius apalagi meminta maaf.  
 “Bisa memaafkan kan, Mir?” Prayoga bersikeras, dia ingin menjadi pemain sepakbola terbaik pada final nanti. Miranti diam  
 “Doakan aku menjadi pemain terbaik, nanti hadiahnya untukmu,” Prayoga serius, wajahnya menunjukkan kesungguhannya,  
 “Final aja belum sudah berkhayal!”

Jawaban urutan cerita dan bukti

No	Struktur	Penjelasan dan Bukti
1	Orientasi	Bukti
2	Rangkaian Peristiwa	Bukti
3	Komplikasi	Bukti
4	Resolusi	Bukti

4. Analisislah unsur kebahasaan teks cerpen di atas!

No	Unsur Kebahasaan	Bukti Kutipan dalam Cerpen
1	Penggunaan kata ganti dari sudut pandang	
2	Penggunaan keterangan waktu	

3	Penggunaan Kalimat Langsung	
4	Penggunaan kata benda khusus	
5	Penggunaan uraian deskriptif yang terperinci	
6	Penggunaan majas dalam kalimat	

## Soal KD. 4.6

### A. Soal Pilihan Ganda

No	Soal
1	<p>... Sarjo mempersilakan Pak Sukardi beserta anak buahnya untuk masuk ke rumahnya melihat tanaman koleksi Sarjo sekaligus mampir untuk beristirahat. Pak Sukardi kaget melihat koleksi Sarjo. Ternyata Sarjo memiliki bonsai yang lebih banyak daripada koleksi di rumahnya.</p> <p>"Mas, saya ingin membeli bonsai yang berpot besar itu!" "Sudah Pak, ambil saja! Saya sudah sejak kecil mengumpulkan ini semua." (Andi Dwi Handoko, "<i>Bonsai</i>")</p> <p>Karakter tokoh Sarjo dalam kutipan teks tersebut adalah ....</p> <p>A. ramah, telaten, dermawan B. ajin, pemaarah, teliti C. ceroboh, malas, kaya D. cermat, pelit, perhitungan</p>
2	<p>Aku duduk sendirian di halte depan sekolah menunggu angkot yang akan mengantarku pulang. Kini aku harus membiasakan diri karena tak ada lagi mobil mewah dan sopir pribadi. (Utami Panca Dewi, "<i>Luka Hati Sabrina</i>")</p> <p>Latar tempat kutipan teks cerpen tersebut adalah ....</p> <p>A. halte depan sekolah B. depan rumah C. terminal D. terminal</p>
3	<p>Ia sendiri tersenyum basah, mengenakan toga dan memegang ijazah kelulusan. Rambutnya telah dipotong pendek. Alangkah syahdunya subuh itu datang sementara suara sember masih saja terdengar dari tape recorder yang disetel penjual roti bakar. (Resta Gunawan, "<i>Dini Hari di Sudut Kampus</i>")</p> <p>Nilai yang menonjol dari kutipan teks tersebut adalah ....</p> <p>A. Pendidikan B. Sosial C. Budaya D. Sosial</p>
4	<p>Pesantren itu sangat besar. Bangunannya berlantai lima dengan banyaknya jendela lusuh yang tidak mampu lagi terhitung oleh mataku yang baru saja tiba di tempat itu. Aku juga melihat banyak anak-anak yang sepertinya kurang terawat. (M. Zuhri, "<i>Kandang Merpati</i>")</p> <p>Unsur Pembangun yang menonjol pada kutipan tersebut adalah ....</p> <p>A. Tokoh</p>

	<p>B. Latar tempat C. Latar waktu D. Penokohan</p>
5	<p>(1) "Sedekah, Pak," ujar ibu di depanku membuyarkan kegilaanku. (2) Aku menggeleng. (3) Ibu itu kembali menoleh kepadaku, tetapi aku tetap menggeleng. (4) Aku sadar akan kekurangan dan kemiskinan yang juga menjeratku. (5) Haruskah aku menolong, padahal saat ini aku juga sedang membutuhkan pertolongan? (6) Apa salahnya aku memberikan sedikit dari yang kumiliki.</p> <p>Bagian yang membuktikan rasa kebimbangan tokoh utama terdapat dalam kalimat nomor ....</p> <p>A. 1 B. 3 C. 4 D. 5</p>
6	<p>Hari ini cuaca begitu cerah suasana jiwaku yang penat karena setumpuk tugas. Namun, sekarang aku harus mulai bangkit dari tidurku dan mandi karena pagi ini aku harus bekerja keras.</p> <p>Latar waktu kutipan cerpen adalah ....</p> <p>A. pagi hari B. siang hari C. sore hari D. malam hari E.</p>
7	<p>"Setidak-tidaknya, sebagai gambaran apakah Anda bersedia seandainya nanti Dewan Komisaris menunjuk Anda sebagai wakil saya?" Taksu menunduk, "Saya sungguh tidak berani mengatakan apa-apa sebelum terjadi."</p> <p>Karakter Taksu sesuai dengan penggalan cerita tersebut adalah ....</p> <p>A. sombong B. penakut C. jujur D. rendah hati</p>
8	<p>(1)"Apakah peranku bagimu, silumankah aku?" tak ada jawabmu, hanya angin berdesir di sekeliling kita. (2)Bulan pucat tak bisa menyembunyikan senyumanmu demi melihat kerutan di dahiku. (3)Biarlah menjadi rahasia alam akan apa yang kita rasakan ini. (4)Jangan lagi memaknainya, menanyakannya atau mengharapkannya esok hari.</p> <p>Bukti bahwa kutipan cerpen tersebut berlatar malam hari terdapat pada nomor ...</p> <p>A. 1 B. 2 C. 3 D. 4</p>
9	<p>Bacalah kutipan cerpen berikut! Ya, kediaman keluarga Sastro Suwiryono yang menempati lahan seluas 200 meter persegi di Desa Kasongan pinggiran Yogyakarta itu bisa dibilang tenang dan tentram</p>

	<p>sebelumnya. Malam itu sudah hampir setengah jam isak tangis terdengar mengalahkan lagu malam yang dinyanyikan oleh angin dan lambaian pohon kelapa belakang rumah. <u>Rembulan purnama yang tengah asyik menemani orang-orang yang sedang tidur dengan nyenyak juga tidak disapa oleh isak tangis itu.</u></p> <p>“ Bapak, bangun, Pak.”</p> <p>“ Ada apa, Bu? Malam-malam begini kok bangun? Kok kelihatannya ada yang serius.”</p> <p>Dikutip dari: Agung Webe, “Arjuna Tidak Mencari Cinta” dalam Arjuna Tidak Mencari Cinta, Bekasi, Soul Journey, 2016.</p> <p>Kalimat bercetak tebal dalam kutipan cerpen tersebut mengandung majas ...</p> <p>A. Metafora B. Hiperbola C. Personifikasi D. Litotes</p>
10	<p>adalah kutipan cerpen berikut ini!</p> <p>(1) Setelah aku tidur di rumah nenek selama tiga hari, senyum nenek semakin lebar dan beliau mengucapkan, "Terima kasih cucuku, kamu telah memberikan hadiah istimewa di akhir hidupku." (2) Dan disuruh semua anaknya berkumpul. (3) Setelah semua berkumpul, nenek menutup mata untuk selama-lamanya. (4) Nenek tetap tersenyum meskipun nadinya tidak lagi berdenyut.</p> <p>Sumber: Nasihat Terindah, karya Irwan Ahmad Rozaki</p> <p>Kalimat langsung pada kutipan cerpen tersebut terdapat pada kalimat nomor ...</p> <p>A. 1 B. 2 C. 3 D. 4</p>

## B. Soal Uraian

1. Simaklah dengan cermat video 1 pada tautan di bawah ini!

<https://www.youtube.com/watch?v=oxfRmqn2SV4>



Gambar 1: Video 1 Pementasan Teater “Anak Rantau” Teater Bobot SMP 1 Kudus

2. Simaklah dengan cermat video 2 pada tautan di bawah ini!  
<https://www.youtube.com/watch?v=JtoyCdoJM2s>



Gambar 2: Video 2: Pementasan Teater "Anak Rantau" Teater Bobot SMP 1 Kudus

3. Simaklah dengan cermat video 3 pada tautan di bawah ini!  
<https://www.youtube.com/watch?v=N2cCG02ImZM>



Gambar 3: Video 3: Pementasan Teater "Anak Rantau" Teater Bobot SMP 1 Kudus

4. Simaklah dengan cermat video 4 pada tautan di bawah ini!  
<https://www.youtube.com/watch?v=wFq8VioR1qM>



Video 4: Pementasan Taeter "Anak Rantau" Teater Bobot SMP 1 Kudus

Gambar4: Video 1: Pementasan Teater "Anak Rantau" Teater Bobot SMP 1 Kudus

Setelah Anda menyimak silakan susun/rancanglah alur cerita video tersebut agar menjadi kerangka cerpen yang benar, tuliskan peristiwa dan alasannya bersama kelompok Anda secara cermat dan tanggung jawab!

No	Struktur	Video Nomor	Peristiwa dalam cerita	Alasan
1	Orientasi	.....	..... ..... ..... ..... ..... .....	..... ..... ..... ..... ..... .....
2	Rangkaian peristiwa	.....	..... ..... ..... ..... ..... .....	..... ..... ..... ..... ..... .....
3	Komplikasi	.....	..... ..... ..... ..... ..... .....	..... ..... ..... ..... ..... .....

			.....	.....
4	Resolusi	.....	.....	.....

**Aspek Keterampilan**  
**HOTS: P-4**

1. Kerangka karangan teks cerpen yang telah disusun bersama kelompok, kembangkan menjadi sebuah cerpen!
2. Di dalam menulis teks cerpen perhatikan struktur, unsur kebahasaan, isi dengan jumlah kata minimal 250 kata!
3. Ketikalah di dalam aplikasi Microsoft Word dengan memperhatikan, kerapian, keindahan, tata letak penulisan, serta jika diperlukan berikan ilustrasi gambar yang tepat secara kreatif, mandiri, dan jujur!

## DAFTAR PUSTAKA

Harsiati, Titik dkk. 2018. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX (Edisi Revisi 2018)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018.

Kosasih, Engkos. 2018. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs. Kelas IX*. Jakarta: Erlangga.

Utami, Neni dkk. 207. *1700 Bank Soal Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya

Prasetya, Muhammad Hanif, 2017. *Modulku Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas IX Semester 1*. Surakarta: Mediatama.

### Sumber internet:

Video 1. dari youtube: Arta Chanel tautan  
<https://www.youtube.com/watch?v=oxfRmqn2SV4> diakses pada tanggal 6 Mei 2021.

Video 2. dari youtube: Arta Chanel tautan  
<https://www.youtube.com/watch?v=JtoyCdoJM2s> diakses pada tanggal 6 Mei 2021.

Video 1. dari youtube: Arta Chanel tautan  
<https://www.youtube.com/watch?v=N2cCG02ImZM> diakses pada tanggal 6 Mei 2021.

Video 1. dari youtube: Arta Chanel tautan  
<https://studio.youtube.com/video/oxfRmqn2SV4/edit> diakses pada tanggal 6 Mei 2021.

## BIODATA PENYUSUN



Oleh :

**SUGIARTO, S.Pd.**

19780831 201406 1 002

SMP 1 Kudus

[zug78@gmail.com](mailto:zug78@gmail.com)

IG. @zug78

FB Sugi Arto

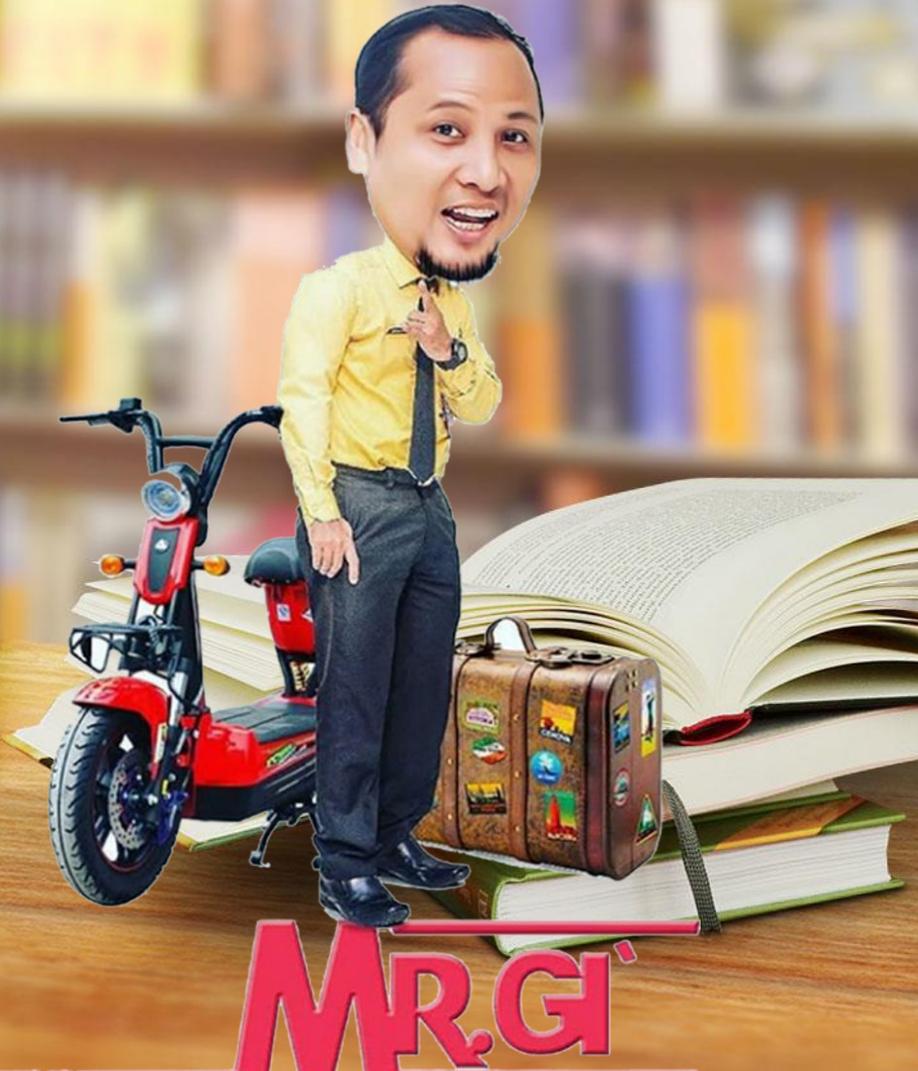
Youtube : Arta Chanel

085730221017

**MR.GI'**



# TEKS CERPEN



**MR. GI**

## MEDIA AJAR BAHASA INDONESIA

KELAS 9 SEMESTER 1  
KURIKULUM 2013



Oleh :

**SUGIARTO**

PPG DALAM JABATAN UMS 2021  
SMP 1 KUDUS

# Ayo, silakan mengisi daftar hadir!

Buka: *WA Group/Google Classroom* (Presensi, Materi, LKPD)

Silakan buka tautan berikut untuk mengisi daftar hadir *Google Form!*

<https://forms.gle/tkhiGFj9L2PbHSJv7>



# KD dan Tujuan Pembelajaran

KD	IPK
3.6. Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	3.6.1 Menganalisis struktur cerita pendek yang dibaca atau didengar.(C-4)  3.6.2 Menganalisis aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.(C-4)
4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	4.6.1 Menyempurnakan susunan kerangka cerita pendek dari video yang diamati menjadi gagasan karya sastra (cerpen). (P-3)  4.6.2 Mengembangkan cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan. (P-4)



MR.GI



# Tujuan Pembelajaran

1. Melalui membaca teks cerpen yang diberikan guru melalui *Google Classroom* peserta didik mampu menganalisis struktur cerita pendek dengan benar secara berkelompok.
2. Melalui membaca teks cerpen yang diberikan guru melalui *Google Classroom* peserta didik mampu menganalisis aspek kebahasaan cerita pendek dengan benar secara berkelompok.
3. Melalui mengamati tayangan video pementasan teater judul “Anak Rantau” yang telah diunggah guru di *youtube*, peserta didik mampu menyempurnakan susunan kerangka cerita pendek sesuai dengan alur cerita, dan alasan dengan benar secara berdiskusi dalam kelompok.
4. Melalui mengamati tayangan video pementasan teater judul “Anak Rantau” yang telah diunggah guru di *youtube*, peserta didik mampu mengembangkan kerangka menulis cerita pendek berdasarkan kerangka sesuai dengan struktur dan kebahasaan dengan benar minimal 250 kata secara mandiri.



# Materi Pembelajaran

**A. Definisi, Pembedaan, dan Ciri-Ciri Teks Cerpen**

**B. Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek**

**C. Simpulan Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek Beserta Bukti**

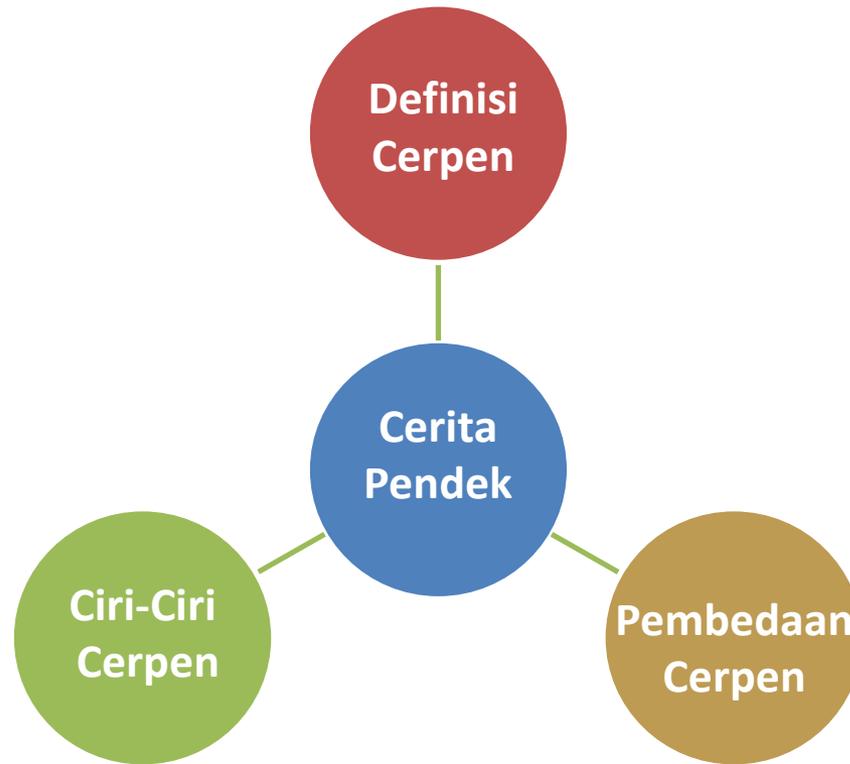
**D. Struktur dan Aspek Kebahasaan Teks Cerita Pendek**

**E. Penyusunan Teks Cerita Pendek Berdasarkan Struktur dan Aspek Kebahasaan**

**Ingat kembali!**



# A. Definisi, Perbedaan, dan Ciri-Ciri Teks Cerpen



# Definisi Cerita Pendek

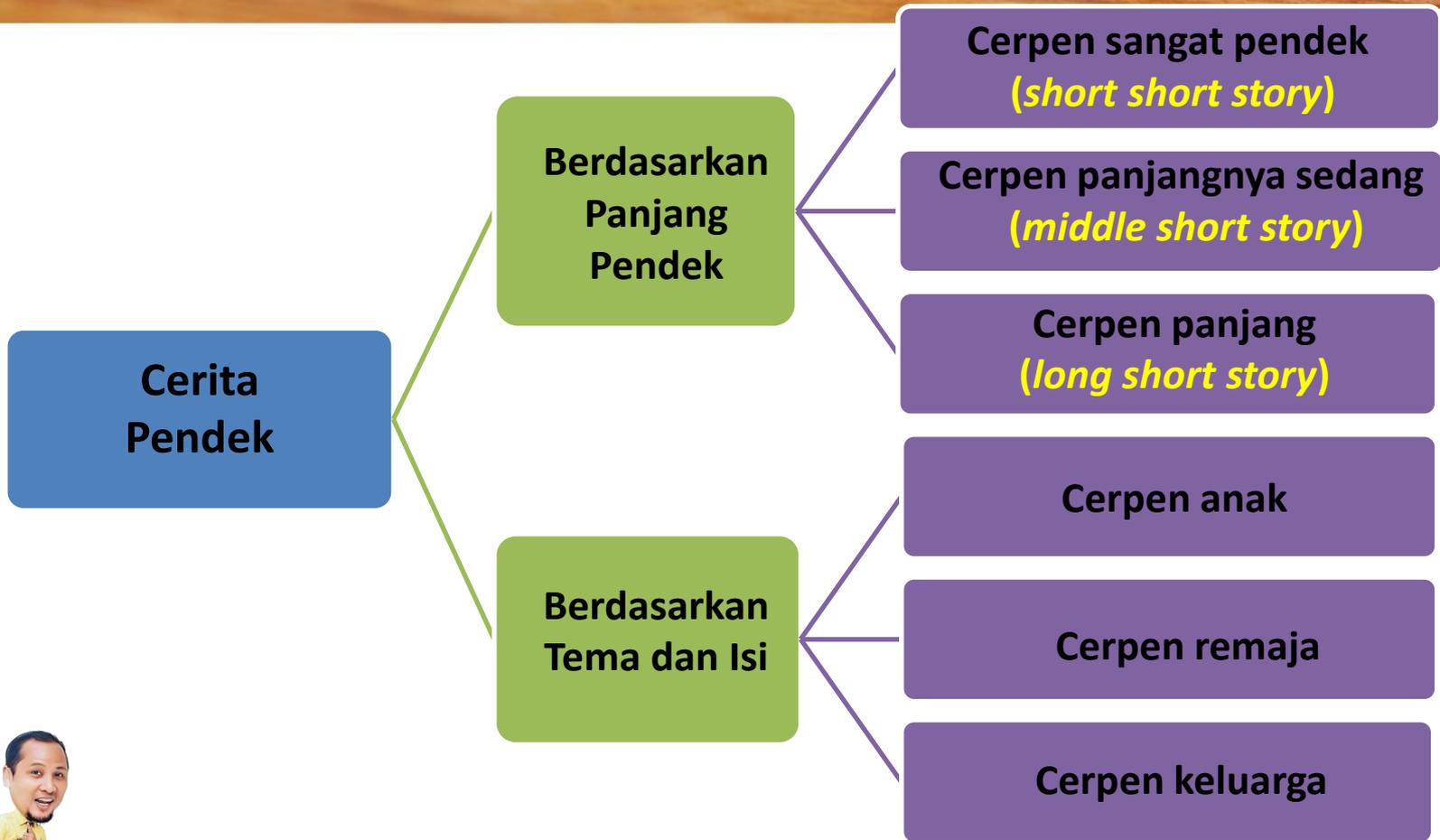
Dalam *Teori Pengkajian Fiksi* karangan Burhan Nurgiyantoro dijelaskan bahwa cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam.

Menurut H.B. Jassin, cerpen adalah sebuah cerita singkat yang harus memiliki bagian terpenting, yaitu pengenalan, pertikaian, dan penyelesaian.

Menurut J.S. Badudu, cerpen adalah cerita yang hanya menjurus serta terfokus pada satu peristiwa saja.



# Pembedaan Cerita Pendek



# Ciri-Ciri Cerita Pendek

Panjang karangan lebih kurang sepuluh halaman

Habis dibaca sekali duduk

Hanya ada satu peristiwa yang menguasai jalan cerita

Terdapat konflik, tetapi tidak menimbulkan perubahan nasib pelaku

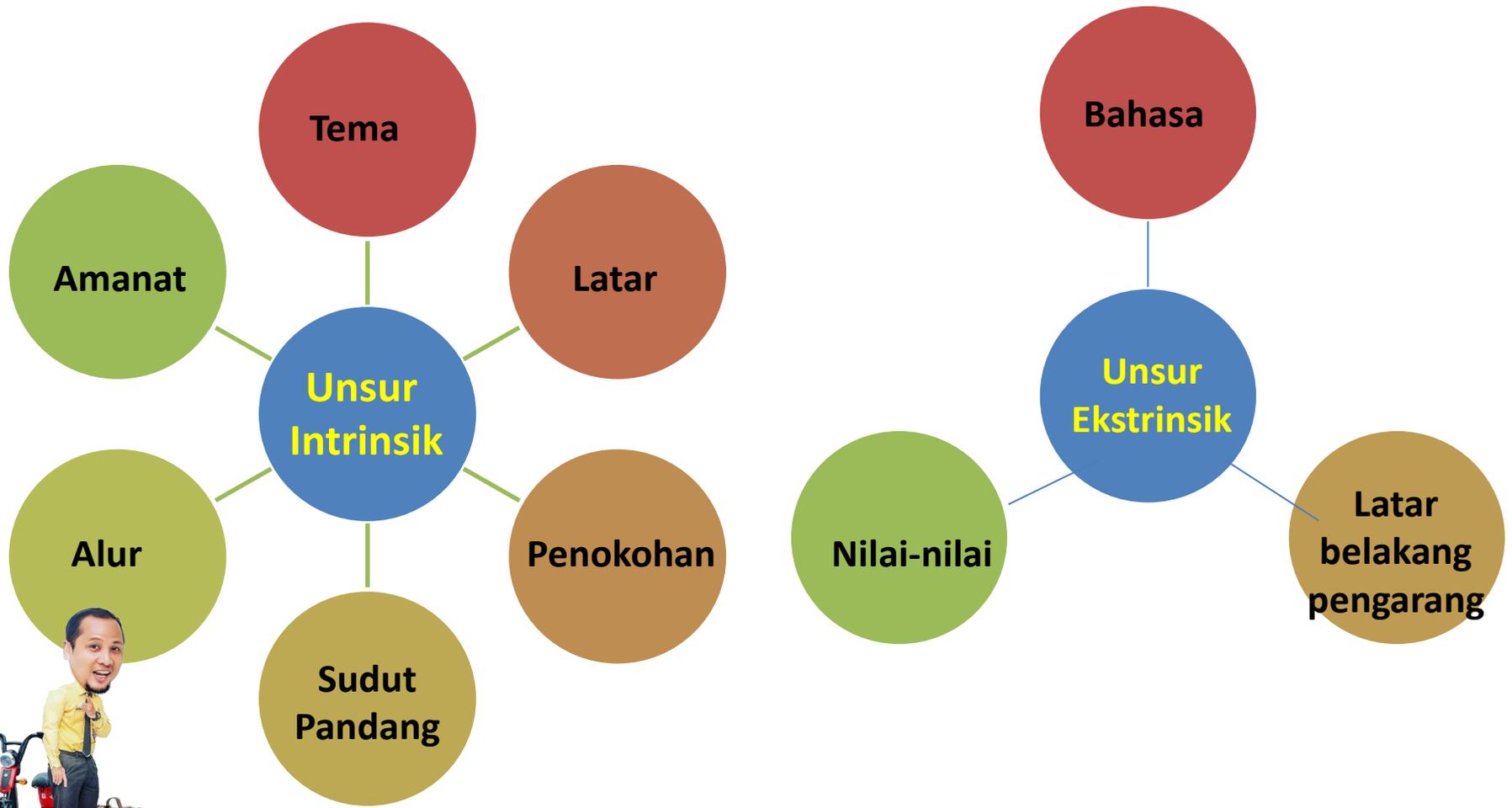
Perwatakan tokoh dilukiskan secara singkat



**MR.GI**



# B. Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek



MR.GI



# C. Simpulan Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek Beserta Bukti

**Hubungan Antarunsur Pembangun dalam Cerita Pendek**

**Bukti Keterkaitan Hubungan Antarunsur Pembangun dalam Teks Cerpen**



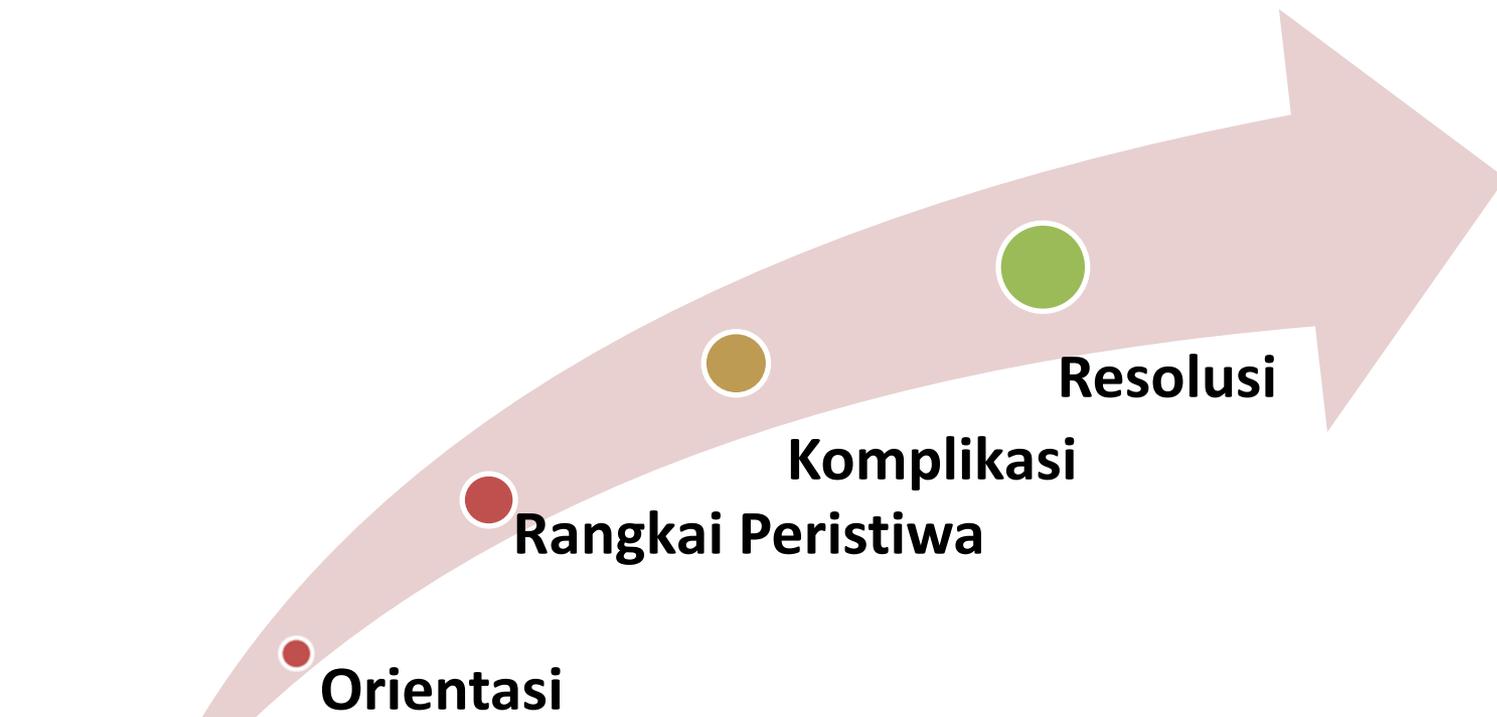
# D. Struktur dan Aspek Kebahasaan Teks Cerita Pendek

Struktur Teks  
Cerita Pendek

Kebahasaan dalam  
Teks Cerita Pendek



# Struktur Teks Cerita Pendek



**MR.GI**



# Sempurnakan susunan struktur cerita dengan benar!

Video pemenetasan teater judul Anak Rantau dari Teater Bobot, SMP 1 Kudus, yang diperankan oleh teman-teman kalian, serta menjadi Juara 1 di ajang FTP (Festival Teater Pelajar 2019) sutradara Sugiarto. Banyak mengandung muatan karakter (nasionalisme, religius, budaya bangsa, dll.

- 1) Video 1: <https://www.youtube.com/watch?v=oxfRmqn2SV4>
- 2) Video 2: <https://www.youtube.com/watch?v=JtoyCdoJM2s>
- 3) Video 3: <https://www.youtube.com/watch?v=N2cCG02ImZM>
- 4) Video 4: <https://www.youtube.com/watch?v=wFq8VioR1qM>



# Pembagian Kelompok

Jumlah Peserta Didik 32, dibagi menjadi delapan kelompok dengan jumlah empat orang tiap kelompok.

Pembagian sebagai berikut

Kelompok 1 : Absen 1 s.d. 4  
Kelompok 2 : Absen 5 s.d. 8  
Kelompok 3 : Absen 9 s.d. 12  
Kelompok 4 : Absen 13 s.d. 16

Kelompok 5 : Absen 17 s.d. 20  
Kelompok 6 : Absen 21 s.d. 24  
Kelompok 7 : Absen 25 s.d. 28  
Kelompok 8 : Absen 29 s.d. 32



# Aktivitas Kelompok

## KELOMPOK

**Menyempurnakan urutan alur cerita sehingga menjadi alur yang benar (orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, dan resolusi)**

1. Membagi tugas video 1, 2, 3, 4 kepada masing-masing anggota kelompok untuk diamati dan menulis peristiwa/kejadian serta alasan)
2. Membagi hasil pengamatan video kepada teman dalam satu kelompok
3. Presentasi hasil diskusi



# Buka LKPD di WA/GC!

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK IDENTITAS KELOMPOK

Kelas

Kelompok : .....

Nama Anggota: 1. .... no absen .....  
 2. .... no absen .....  
 3. .... no absen .....  
 4. .... no absen .....

Aspek Keterampilan

Rahan Psikomotorik: P-3

A. Petunjuk

1. Simaklah dengan cermat video 1 pada tautan di bawah ini!

<https://www.youtube.com/watch?v=oxfRmqn2SV4>



Presentasi Kelompok

No	Struktur	Video Nomor	Peristiwa dalam cerita	Alasan
1	<u>Orientasi</u>	.....	..... ..... ..... ..... ..... .....	..... ..... ..... ..... ..... .....
2	<u>Rangkaian peristiwa</u>	.....	..... ..... ..... ..... ..... .....	..... ..... ..... ..... ..... .....
3	<u>Komplikasi</u>	.....	..... ..... ..... ..... ..... .....	..... ..... ..... ..... ..... .....
4	<u>Resolusi</u>	.....	..... ..... ..... ..... ..... .....	..... ..... ..... ..... ..... .....

# Aktivitas Individu

## INDIVIDU

**Mengembangkan cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan**

1. Menulis cerita pendek berdasarkan kerangka di dalam aplikasi Microsoft Word dengan jumlah kata minimal 250 kata dengan memperhatikan struktur, unsur-unsur, dan unsur kebahasaan.
2. Melakukan evaluasi pembelajaran dengan mengerjakan soal dari tautan Quizizz yang dibagikan guru.
3. Mengirim hasil menulis cerpen di *Google Classroom*



# Buka LKPD di WA/GC!

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK IDENTITAS PESERTA DIDIK

**Nama Peserta Didik** : .....  
**Nomor Absen** : .....  
**Kelas** : .....

**Aspek Keterampilan**  
**Ranah Psikomotorik: P-4**

1. Kerangka karangan teks cerpen yang telah disusun bersama kelompok, kembangkan menjadi sebuah cerpen!
2. Di dalam menulis teks cerpen perhatikan struktur, unsur kebahasaan, isi dengan jumlah kata minimal 250 kata!
3. Ketikalah di dalam aplikasi Microsoft Word dengan memperhatikan kerapian, keindahan tata letak penulisan, serta jika diperlukan berikan ilustrasi gambar yang tepat secara kreatif, mandiri, dan jujur!



# Penutup: QUIZIZZ

The screenshot shows a web browser window with the URL `quizizz.com/admin/quiz/60a7341c564cf3001dff7927/startV4`. The page features a dark blue background with a vibrant jungle-themed illustration of monkeys and tropical plants. In the top right corner, there are buttons for "Themes", a share icon, and "End". The main content area is a dark grey box with the following instructions:

To play this quiz

1. Use any device to open

`joinmyquiz.com`

2. Enter join code

`826000`

or share via...

Below these instructions are icons for sharing via WhatsApp, Telegram, Facebook, Messenger, Email, and Print. A large purple "START" button is positioned at the bottom of the central box. At the bottom of the page, there is a "Help" button and the text "Waiting for participants to join". The Windows taskbar at the bottom shows the search bar, task view, and several open applications including Edge, File Explorer, Mail, Teams, and Chrome. The system tray on the right indicates the time as 11:16 AM on 5/21/2021 and the temperature as 32°C.



# Mengembangkan kerangka cerpen BAGIAN ORIENTASI

Video 3: Pementasn Teater "Anak Rantau" Teater Bobot SMP 1 Kudus



Menulis orientasi Bersama guru di Microsoft



# Kebahasaan dalam Teks Cerita Pendek

Penggunaan kata ganti orang dapat dilihat dari sudut pandang yang digunakan

Penggunaan penanda yang menunjukkan ket erangan waktu

Pemilihan kosakata atau penggunaan kata benda khusus

Penggunaan uraian deskriptif yang terperinci

Penggunaan gaya bahasa atau majas



# E. Penyusunan Teks Cerita Pendek Berdasarkan Struktur dan Aspek Kebahasaan

Langkah-Langkah Menyusun Cerita Pendek

Aspek-Aspek yang Perlu Disunting dalam Teks Cerita Pendek



# Langkah-Langkah Menyusun Cerita Pendek

1. Menentukan tema.

2. Menentukan pusat pengisahan (sudut pandang).

3. Menentukan Perwatakan.

4. Menentukan latar atau *setting*.

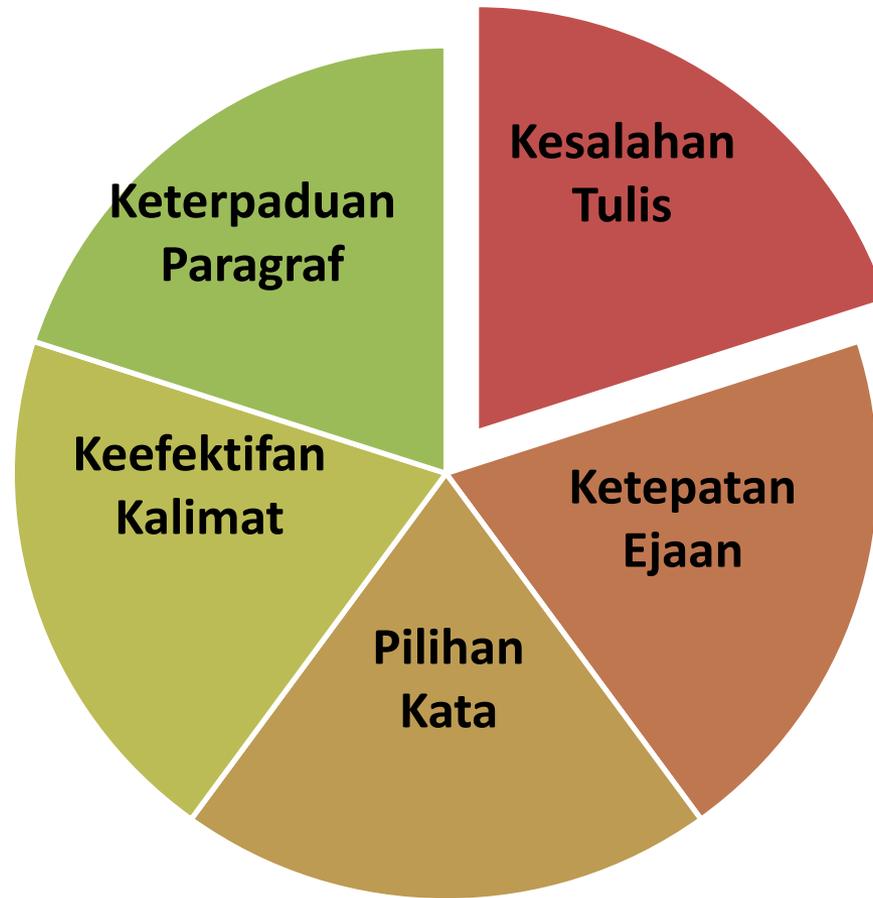
5. Menyajikan peristiwa sesuai alur cerita.



MRGI



# Kegiatan yang akan datang menyunting cerpen



**MR.GI**



# TERIMA KASIH



Oleh :

**SUGIARTO, S.Pd.**

19780831 201406 1 002

SMP 1 Kudus

[zugi78@gmail.com](mailto:zugi78@gmail.com)

IG. @zugi78

FB Sugi Arto

Youtube : Arta Chanel

085730221017

**MR.GI'**



**LAMPIRAN 3: LKPD TEKS CERPEN  
PERTEMUAN PERTAMA**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD)  
TEKS CERPEN  
Kelas 9 Semester 1**

**Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>KD</b>	<b>IPK</b>
3.6. Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	3.6.1 <b>Menganalisis</b> struktur cerita pendek yang dibaca atau didengar.(C-4) 3.6.2 <b>Menganalisis</b> aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.(C-4)

**A. TUJUAN**

1. Melalui membaca teks cerpen yang diberikan guru melalui *Google Classroom* peserta didik mampu **menganalisis struktur** cerita pendek dengan benar secara **berkelompok**.
2. Melalui membaca teks cerpen yang diberikan guru melalui *Google Classroom* peserta didik mampu **menganalisis aspek kebahasaan** cerita pendek dengan benar secara **berkelompok**.

**B. LANGKAH KERJA  
LKPD KELOMPOK**

1. Bukalah tautan yang terdapat *Google Classroom* pada topik **Teks Cerpen!**
2. Unduhlah file **Lampiran 3-LKPD Teks Cerpen 3.6-4.6 - Sugiarto !**
3. Bacalah petunjuk soal dan kerjakan sesuai petunjuk, kerjakan LKPD!
4. Setelah dikerjakan kirimlah kembali ke *Google Classroom* file LKPD tersebut dengan memberi nama file :
  1. **LKPD Kelompok** dengan nama file *Kelompok No..... misal (Kelompok 1)*

---- Selamat Belajar ----

## PERTEMUAN PERTAMA

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) IDENTITAS KELOMPOK

Kelas

Kelompok : .....

Nama Anggota: 1..... no absen.....  
2..... no absen.....  
3..... no absen.....  
4..... no absen.....

#### Aspek Keterampilan

#### Rahan Kognitif: C-4

##### A. Petunjuk

1. Bacalah cerpen di bawah ini dengan cermat!
2. Susunlah kembali teks cerpen di bawah ini agar menjadi teks cerpen yang memiliki urutan alur yang benar!
3. Analisislah struktur teks cerpen tersebut dengan menenukan bukti urutan struktur cerpen yang Anda susun adalah benar!

### Celengan Kakek

Kudus, 4 Ramadhan 2019

Sugiarto

#### Kutipan 1

Ya Ramadhan akan tiba tradisi dandangan kembali digelar menyambut 1 Ramadhan. Sebuah tradisi yang berasal dari Kanjeng Sunan Kudus. Sebenarnya dandangan adalah peristiwa pengumuman tentang awal bulan Ramadhan oleh Sunan Kudus dengan mengumpulkan masyarakat di depan di Menara Masjid Al Aqsha yang ditandai dengan pemukulan bedung yang berbunyi "dang..dang..dang". Momentum ini digunakan oleh para pedagang dari pelosok desa atau beberapa kota tumpah ruang untuk menjajakan barangan dagangan. Mulai dari makanan seperti bakso, mi ayam, soto, sampai makanan modern ada semua. Mulai dari pakaian anak-anak sampai dewasa. Mulai dari mainan-mainan tradisional seperti gangsingan, kapal-kapalan, sampai boneka-boneka modern tumpah ruah disana untuk dijajakan. Pekan dangdangan ini digelar disekitar kawasan Menara, banyak nilai-nilai mulai yang bisa tercermin dari dandangan ini gaung tipologi orang Kudus yang terkenal dengan "Gus Jigang" (Bagus budi pekertinya, tekun mengaji, dan ulet berdagang). Itulah kata-kata yang sering dilontarkan oleh orang nomor satu di Kudus disetiap kesempatan pidatonya. Dandangan merupakan saat-saat yang ditunggu-tunggu oleh Kakek Rina dan Aril, sebab disanalah celengan-celengan tembikar Si Sabucan, sapi, bulus dan macan karyanya akan mendulang rupiah.

#### Kutipan 2

Teng...teng...teng....teng suara roda kereta api berkarat yang tergantung di depan kantor dipukul dengan keras Pak Tarno penjaga sekolah tanda bel masuk sekolah telah dibunyikan. Rina dan Aril sedang berjalan menuju kelas, yang kebetulan sekolah SMP dan SD di desa itu berada di

halaman yang sama dan di bawah pengelolaan satu atap. Mereka belum sempat memasuki kelas, tapi suara Pak Tarno memanggil dari kejauhan.

“Rina, Aril dipanggil Bu Dewi ke kantor!” panggil Pak Tarno, tepat di bawah besi tua berbentuk roda kereta api tua yang tergantung di depan kantor.

Rina dan Aril saling memandang di kepala mereka sudah tergambarkan dan ditelinga mereka sudah bisa menebak apa yang akan Bu Dewi katakan. Bu Dewi juru uang sekolah kita yang menanggapi segala administrasi dari keuangan, surat-surat, sampai sarana sekolah. Sebab sekolah itu belum tata usaha yang menangani untuk masing-masing bidang pekerjaan. Maklum sekolah SMP dan SD satu-satunya di desa mereka masih menjadi idola dan kebanggaan orang tua jika bisa sekolah di SMP dan SD satu atap itu.

“Iya Bu, nanti saya sampaikan kepada kakek kami”, jawab Rina pasrah.

“Benar lho ya, sampaikan kakek mu, paling lambat besok Sabtu”, tandas Bu Dewi.

Merekapun keluar dari kantor dengan pandangan kosong dan bingung. Sebab mana mungkin kakek mereka bisa membayar uang sekolah itu. Hari itu mereka sekolah tanpa gairah sebab yang dipikirkan oleh Rina dan Aril adalah bagaimana cara membayar uang SPP itu.

Sore itu mereka pergi ke dandangan untuk menemani kakek berjulan. Setiba di area lapak dangdangan, dia mencari lokasi yang kosong untuk menata lapak celengan. Dia tidak mampu menyewa tempat yang disediakan oleh panitia, sebab bandrol harga lumayan mahal. Sehingga dia cukup mencari di emper toko dibawah pohon mangga. Hanya 5 lebar bekas kantong beras, digelar sebagai alas dagangan, dan tikar buntut sebagai tempat duduk. Hari itu Kakek Rina hanya 2 celengan macan yang terjual dan hanya mampu membawa uang Rp. 20.000,00 malam itu. Berbanding terbalik dengan lapak celengan tembikar yang berbentuk angrybird, doraemon, dan spongebob. Hampir habis barang dagangannya. Anak-anak kecil lebih suka dengan bentuk-bentuk film kartun yang sedang trend di televisi daripada milik kakek.

Rina dan Aril sudah berada di dandangan tempat kakek menjaga lapak celengan. Rina dan Aril berangkat ke dandangan bersama Pak Joko yang kebetulan juga sedang ikut berdagang bakso di dandangan.

“Kek...sudah malem, sudah pukul 22.00, sepi nih Kek, yuk kita pulang!” ajak Rina sambil merapikan celengan yang masih tertata rapi sejak sore tadi.

“Iya sebentar, Kakek masih belum ngantuk kok. Sebentar lagi ya Rin, kamu besok kamu liburkan?” tanya dan bantah kakek kepada Rina.

“Iya Kek, besok libur kok”, jawab Rina. “Laku berapa Kek celengannya?” tanya Aril polos. Sambil makan kojek pemberian Pak Joko setiba di dandangan.

“Cuma dua celeng Ril, itu pun yang beli orang tua bukan anak-anak”, jawab Kakek pasrah.

Rina seakan berat untuk cerita tentang uang sekolah kepada kakek, tetapi mau tidak mau Rina harus menceritakan. Berat tapi harus, dan tentu jawaban kakek adalah “Bantu doa ya, semoga dagangan kakek laku”.

### Kutipan 3

“Kek, kenapa Kakek tidak mengganti bentuk celengan dengan doraemon, spongebob, angrybird seperti pedangan sebelah itu Kek?” tanya Rina polos.

“Kenapa harus diganti Rin?” tanya Kakek balik.

“Ya, supaya dagangan Kakek laris sebab anak-anak lebih suka memilih celengan yang bentuknya seperti di film-film kartun itu Kek, Aril saja suka dengan bentuk-bentuk itu, yak an Ril? jelas Rina dan tanya Rina kepada Aril yang duduk santai di samping keranjang celengan.

“Iya Kek, bagus kok Kek, lucu-lucu lagi daripada Si Sabucan kita Kek”, jawab Aril polos sambil membawa sapi celengan.

“Rina, Aril dengarkan Kakek, Kakek tidak akan mengganti Si Sabucan ini dengan bentuk lain sampai kapan pun”, bela Kakek terhadap Rina dan Aril.

“Kenapa Kek?” tanya Aril.

“Kalau kita mengganti bentuknya pasti laku lho Kek, dari pada kita masih membuat Si Sabucan. sapi, bulus dan macan yang kuno ini Kek”, jelas Rina kepada Kakek.

“Jangan sembarang kamu bicara Rina, Kakek masih membuat Si Sabucan hanya ingin menjaga kisah si Sapi symbol hewan yang dikeramatkan Sunan Kudus, Si Bulus dan Macan adalah simbol kisan Sunan Muria dalam kisah Bulusan dan Macan Muria, begitu Rina, Aril,” papar kakek pasrah. Rina dan Aril penuh semangat mendengar alasan kakek.

Hari hampir tengah malam, tepat pukul 23.30 ada serombongan pejabat berjalan kaki menyusuri jalan dandangan yang hamper tutup. Kami mereka terhenti di depan lapak kakek. “Kek, jual celengan ya?” “Iya Bapak,” jawab kakek singkat sambil menatap dan berdiri ke arah pejabat. “Kek, kami akan borong celegan kakek, yang akan kami bagi-bagikan kepada anak-anak sekolah agar rajin menabung dan mengenal kisah dua Suna Kudus dan Sunan Muria dari simbol sapi, bulus, dan macan ini Kek, nah kami butuh sekitar 200 celengan, ada Kek” tanya salah satu pejabat. “Apa 200 celengan, yang ada baru 150 saya saat ini, yang di rumah masih ada,” jawab kakek semangat dan wajahnya berbinar. “Oke, besok pagi tolong kirim ke pendapa kabupaten ya Kek, in uangnya kami bayar lunas untuk seluruh celengannya Kek,” sambil menghitung uang. “Alhamdulillah Rina, Aril besok bisa untuk bayar sekolah,” melihat kearah Rina dan Aril sambil memeluk mereka.

#### Kutipan 4

Adzan Subuh sayup-sayup terdengar dari sudut desa di salah satu mushola desa Rahtawu. Pagi itu masih buta, Rina dan Aril masih lelap tidur. Tetapi kakeknya, sudah mengambil air wudhu di belakang rumah, air yang dingin menusuk tulang tak membuatnya tunduk dan taat pada Sang pencipta. Sarung butut, sajadah lusuh dan peci hitam kumal kesayangan dikenakan menghadap-Nya. Niat sallat yang ikhlas dan suara takbir keluar dari mulutnya dengan segala kerendah hati untuk segera mengawali wujud syukurnya.

Sedangkan Rina dan Aril yang masih lelap tertidur diranjang kayu beralas tikar pandan ayaman, mereka adalah cucu-cucunya yang ditinggal anak dan menantunya merantau di negeri seberang. Lima tahun sudah orang tua mereka tidak ada kabar dan uang bulanan yang selalu dinanti tak kunjung datang. Seakan-akan orang tua Rina dan Aril hilang ditelan bumi. Sekarang hanya dari keahlian Mbah Seno membuat celengan khas Kudus, yang menjadi sumber pencaharian mereka.

Jawaban urutan cerita dan bukti

No	Struktur	Penjelasan dan Bukti
1	Orientasi	Bukti
2	Rangkaian Peristiwa	Bukti
3	Komplikasi	

		Bukti
4	Resolusi	Bukti

4. Analisislah unsur kebahasaan teks cerpen di atas!

No	Unsur Kebahasaan	Bukti Kutipan dalam Cerpen
1	Penggunaan kata ganti dari sudut pandang	
2	Penggunaan keterangan waktu	
3	Penggunaan Kalimat Langsung	
4	Penggunaan kata benda khusus	

5	Penggunaan majas	

### Aspek Pengetahuan

Langkah :

1. Bukalah peramban Anda melalui gawai atau laptop!
2. Masukkan tautan berikut <https://quizizz.com/join?gc=22781418> kemudian klik!
3. Pilihlah menu “Masuk Melalui Akun Gmail”!
4. Ketikkan nama lengkap dan nomor absen Anda sebagai identitas!
5. Kemudian kerjakan soal dengan jujur dan mandiri!
6. Selamat mengerjakan.

**PERTEMUAN KEDUA**  
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**(LKPD)**  
**TEKS CERPEN**  
**Kelas 9 Semester 1**

**Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

KD	IPK
4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	4.6.1 <b>Menyempurnakan</b> susunan kerangka cerita pendek dari video yang diamati menjadi gagasan karya sastra (cerpen). <b>(P-3)</b> 4.6.2 <b>Mengembangkan</b> cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan. <b>(P-4)</b>

**A. TUJUAN**

1. Melalui mengamati tayangan **video pementasan teater judul “Anak Rantau” yang telah diunggah guru di youtube**, peserta didik mampu **menyempurnakan** susunan kerangka cerita pendek sesuai dengan alur cerita, dan alasan dengan benar secara **berdiskusi** dalam kelompok.
2. Melalui mengamati tayangan **video pementasan teater judul “Anak Rantau” yang telah diunggah guru di youtube**, peserta didik mampu **mengembangkan** kerangka menulis cerita pendek berdasarkan kerangka sesuai dengan struktur dan kebahasaan dengan benar minimal 250 kata secara **mandiri**.

**B. LANGKAH KERJA**

**LKPD KELOMPOK**

5. Bukalah tautan yang terdapat *Google Classroom* pada topik **Menulis Cerpen!**
6. Unduhlah file **Lampiran 3-LKPD Teks Cerpen-RPP3- Sugiarto !**
7. Bacalah petunjuk soal dan kerjakan sesuai petunjuk, kerjakan LKPD!
8. Setelah dikerjakan kirimlah kembali ke *Google Classroom* file LKPD tersebut dengan memberi nama file :
  2. **LKPD Kelompok** dengan nama file *Kelompok No..... misal (Kelompok 1)*
  3. **LKPD Individu** dengan nama file *Nama Kelas No Absen, misal (Ali Putra-9A-2)*

-----Selamat Mengerjakan-----

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK IDENTITAS KELOMPOK

Kelas

Kelompok : .....

Nama Anggota: 1....., no absen.....  
 2....., no absen.....  
 3....., no absen.....  
 4....., no absen.....

### Aspek Keterampilan

#### Rahan Psikomotorik: P-3

#### B. Petunjuk

1. Simaklah dengan cermat video 1 pada tautan di bawah ini!

<https://www.youtube.com/watch?v=oxfRmqn2SV4>



Gambar 1: Video 1 Pementasan Teater "Anak Rantau" Teater Bobot SMP 1 Kudus

2. Simaklah dengan cermat video 2 pada tautan di bawah ini!

<https://www.youtube.com/watch?v=JtoyCdoJM2s>



Gambar 2: Video 2: Pementasan Teater "Anak Rantau" Teater Bobot SMP 1 Kudus

3. Simaklah dengan cermat video 3 pada tautan di bawah ini!  
<https://www.youtube.com/watch?v=N2cCG02ImZM>



Gambar 3: Video 3: Pementasan Teater "Anak Rantau" Teater Bobot SMP 1 Kudus

4. Simaklah dengan cermat video 4 pada tautan di bawah ini!  
<https://www.youtube.com/watch?v=wFq8VioR1qM>



Gambar4: Video 1: Pementasan Teater "Anak Rantau" Teater Bobot SMP 1 Kudus

Setelah Anda menyimak silakan susun/rancanglah alur cerita video tersebut agar menjadi kerangka cerpen yang benar, tuliskan peristiwa dan alasannya bersama kelompok Anda secara cermat dan tanggung jawab!

No	Struktur	Video Nomor	Peristiwa dalam cerita	Alasan
1	Orientasi	.....	..... ..... ..... ..... ..... ..... .....	..... ..... ..... ..... ..... ..... .....
2	Rangkaian peristiwa	.....	..... ..... ..... ..... ..... ..... .....	..... ..... ..... ..... ..... ..... .....
3	Komplikasi	.....	..... ..... ..... ..... ..... ..... .....	..... ..... ..... ..... ..... ..... .....
4	Resolusi	.....	..... ..... ..... ..... ..... ..... .....	..... ..... ..... ..... ..... ..... .....

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

### IDENTITAS PESERTA DIDIK

**Nama Peserta Didik** : .....

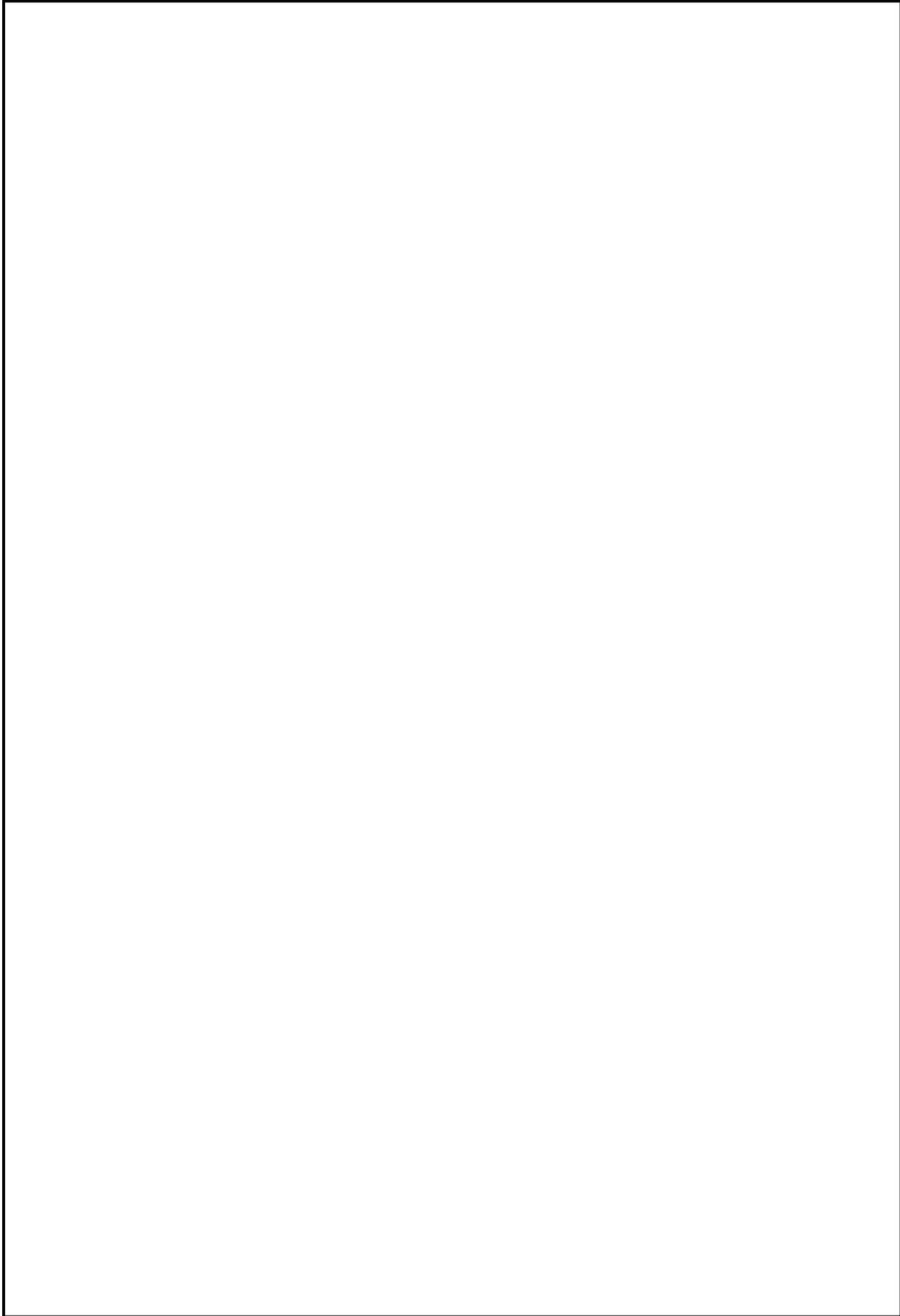
**Nomor Absen** : .....

**Kelas** : .....

#### Aspek Keterampilan

#### Ranah Psikomotorik: P-4

1. Kerangka karangan teks cerpen yang telah disusun bersama kelompok, kembangkan menjadi sebuah cerpen!
2. Di dalam menulis teks cerpen perhatikan struktur, unsur kebahasaan, isi dengan jumlah kata minimal 250 kata!
3. Ketikalah di dalam aplikasi Microsoft Word dengan memperhatikan, kerapian, keindahan, tata letak penulisan, serta jika diperlukan berikan ilustrasi gambar yang tepat secara kreatif, mandiri, dan jujur!



### Aspek Pengetahuan

Langkah :

7. Bukalah peramban Anda melalui gawai atau laptop!
8. Masukkan tautan berikut <https://quizizz.com/join?gc=52335770> klik!
9. Pilihlah menu “Masuk Melalui Akun Gmail”!
10. Ketikkan nama lengkap dan nomor absen Anda sebagai identitas!
11. Kemudian kerjakan soal dengan jujur dan mandiri!
12. Selamat mengerjakan.

**LAMPIRAN 4: LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN**

**LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN  
TEKS CERPEN  
KELAS 9 SEMESTER 1**

**A. PENILAIAN SIKAP**

1. Jenis/ Teknik  
Penilaian observasi
2. Bentuk Instrumen

Lembaran ini diisi oleh pendidik untuk menilai sikap peserta didik selama proses pembelajaran. Aspek pengamatan yang digunakan dalam observasi proses pembelajaran, yaitu (1) keantusiasan peserta didik saat memulai kegiatan pembelajaran, (2) kesungguhan peserta didik saat mengamati tayangan tentang surat dinas dan surat pribadi, (3) kesungguhan peserta didik saat berdiskusi kelompok, (4) kesungguhan peserta didik saat menulis surat pribadi dan surat dinas, (5) kesungguhan peserta didik saat mempresentasikan hasil pekerjaan di dalam menentukan struktur teks cerpen, (6) keantusiasan peserta didik saat mengakhiri kegiatan pembelajaran.

**LEMBAR OBSERVASI****Petunjuk !**

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap sosial yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria berikut.

**1. Sikap Jujur**

No.	Nama Peserta Didik	Aspek A				Aspek B				Jumlah Skor
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										

Aspek	Deskripsi Pengamatan
<b>A</b>	Tidak berbohong dalam menjawab pertanyaan
<b>B</b>	Tidak menyontek teman dalam mencatat hasil analisis

**2. Sikap Disiplin**

No.	Nama Peserta Didik	Aspek A				Aspek B				Jumlah Skor
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	

1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										

Aspek	Deskripsi Pengamatan
A	Menyelesaikan kegiatan pembelajaran tepat waktu
B	Menyelesaikan tugas pembelajaran tepat waktu

**3. Sikap Tanggung Jawab**

No.	Nama Peserta Didik	Aspek A				Aspek B				Jumlah Skor
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										

Aspek	Deskripsi Pengamatan
A	Bertanggung jawab menyelesaikan tugas tepat waktu
B	Bertanggung jawab melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan pada kegiatan menguraikan struktur dan kaidah teks prosedur

**4. Sikap Santun**

No.	Nama Peserta Didik	Aspek A				Aspek B				Jumlah Skor
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										

Aspek	Deskripsi Pengamatan
A	Menggunakan kata yang santun saat berdiskusi
B	Menggunakan kata yang santun saat melakukan presentasi hasil pembelajaran

**5. Sikap Kerjasama**

No.	Nama Peserta Didik	Aspek A				Aspek B				Jumlah Skor
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										

Aspek	Deskripsi Pengamatan
A	Mengungkapkan pendapat dengan percaya diri saat berdiskusi
B	Mengungkapkan hasil belajar dengan percaya diri di depan kelas

**Keterangan :**

- K** : apabila sikap sosial 0%-25%
- C** : apabila sikap sosial 25% - 50%
- B** : apabila sikap sosial 50%-75%
- SB** : apabila sikap sosial 75%-100%

**LEMBAR PENILAIAN DIRI**

NO	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan				
2	Saya menyontek pada saat mengerjakan tugas				
3	Saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas				
4	Sebagai Peserta didik saya melakukan tugas-tugas dengan baik				
5	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan				
6	Saya masuk kelas tepat waktu				
7	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
8	Saya mengerjakan tugas yang diberikan				
9	Saya tertib dalam mengikuti pembelajaran				

**Keterangan :**

- SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- KD = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

## LEMBAR JURNAL

No	Hari, Tanggal	Nama peserta didik	Kejadian	Aspek yang diamati
1				
2				
3				
...				

### PENILAIAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

#### PERTEMUAN PERTAMA LKPD KELOMPOK

##### Jenis Penilaian Keterampilan

Ranah Kognitif : C-4

Soal 1: Menganalisis struktur teks cerpen

No	Kelompok	Urutan struktur	Peristiwa yang disajikan	Alasan	Ketepatan Waktu Pengumpulan	Jumlah	Nilai
		10 - 20	10 - 30	10 - 40	5 - 10	100	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							

##### Keterangan Penilaian

Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Nilai
Urutan struktur	1. Urutan struktur benar semua (4)	20
	2. Urutan struktur benar 3	15
	3. Urutan struktur benar 1-2	10
Peristiwa yang disajikan	1. Dapat menuliskan peristiwa lebih dari 3	30
	2. Dapat menuliskan peristiwa 2	20
	3. Dapat menuliskan peristiwa 1	10
Alasan	1. Dapat menuliskan alasan lebih dari 2	30
	2. Dapat menuliskan alasan 1-2	10-20

Ketepatan Waktu	1. Mengirim tugas tepat waktu	10
	2. Mengirim tugas terlambat	5

Soal 2: Menganalisis unsur kebahasaan teks cerpen

No	Kelompok	Sudut Pandang	Keterang Waktu	Kalimat Langsung	Kata Khusus	Deskripsi	Nilai
		10 - 20	10 - 20	10 - 20	10 - 20	10-20	100
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							

**Keterangan Penilaian**

Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Nilai
Sudut pandang	1. Urutan stuktur benar	20
	2. Urutan struktur salah	10
Keterangan waktu	1. Dapat menuliskan peristiwa lebih dari 4	20
	2. Dapat menuliskan peristiwa kurang dari 4	10
Kalimat langsung	1. Dapat menuliskan peristiwa lebih dari 4	20
	2. Dapat menuliskan peristiwa kurang dari 4	10
Kata khusus	1. Dapat menuliskan peristiwa lebih dari 4	20
	2. Dapat menuliskan peristiwa kurang dari 4	10
Majas	1. Dapat menuliskan peristiwa lebih dari 4	20
	2. Dapat menuliskan peristiwa kurang dari 4	10

**Soal 3: Tugas Individu**

**Jenis Penilaian: Pengetahuan**

Soal telah diunggah di dalam tautan QUIZIZZ

Langkah :

1. Bukalah peramban Anda melalui gawai atau laptop!
2. Silakan buka tautan berikut ! <https://quizizz.com/join?gc=28120218>
3. Pilihlah menu “Masuk Melalui Akun Gmail”!
4. Ketikan nama lengkap dan nomor absen Anda sebagai indentitas!
5. Kemudian kerjakan soal dengan jujur dan mandiri!
6. Selamat mengerjakan.

## Panduan Penilaian

Nomor Soal	Nilai Jawaban Benar	Nilai Jawaban Salah
Soal No. 1	10	0
Soal No. 2	10	0
Soal No. 3	10	0
Soal No. 4	10	0
Soal No. 5	10	0
Soal No. 6	10	0
Soal No. 7	10	0
Soal No. 8	10	0
Soal No. 9	10	0
Soal No. 10	10	0
JUMLAH	100	0

**PERTEMUAN KEDUA  
LKPD KELOMPOK**

**Jenis Penilaian : Keterampilan**

Soal 1 : Ranah Psikomotorik: P-3

Menyempurnakan susunan kerangka struktur cerpen

**Rubrik Penilaian Struktur Cerpen**

No	Kelompok	Urutan struktur	Peristiwa yang disajikan	Alasan	Ketepatan Waktu Pengumpulan	Jumlah	Nilai
		10 - 20	10 - 30	10 - 40	5 - 10	100	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							

**Keterangan Penilaian**

Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Nilai
Urutan struktur	4. Urutan stuktur benar semua (4)	20
	5. Urutan struktur benar 3	15
	6. Urutan struktur benar 1-2	10
Peristiwa yang disajikan	4. Dapat menuliskan peristiwa lebih dari 3	30
	5. Dapat menuliskan peristiwa 2	20

	6. Dapat menuliskan peristiwa 1	10
Alasan	3. Dapat menuliskan alasan lebih dari 2	30
	4. Dapat menuliskan alasan 1-2	10-20
Ketepatan Waktu	3. Mengirim tugas tepat waktu	10
	4. Mengirim tugas terlambat	5

## LKPD INDIVIDU

**Jenis Penilaian: Keterampilan**

**Ranah Psikomotorik: P-4**

Mengembangkan kerangka teks cerpen

No	Nama Peserta Didik	Struktur Cerpen	Jumlah Kata	Unsur Kebahasaan	Ketepatan Waktu	Nilai
		10-20	10-30	10-30	5-10	100
1						
2						
3						
4						
5						
6						
Dst.						

### Keterangan Penilaian

Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Nilai
Struktur cerpen	1. Terdapat 4 struktur cerpen	20
	2. Terdapat 3 struktur cerpen	15
	3. Terdapat 2-1 struktur cerpen	10
Jumlah kata	1. Terdapat lebih dari 250 kata	30
	2. Terdapat 200 s.d. 250 kata	20
	3. Terdapat kurang dari 200 kata	10
Unsur Kebahasaan	1. Terdapat lebih 5 jenis kalimat	30
	1. Kalimat bermajas	20
	2. Kalimat deskriptif	10
	3. Kalimat langsung	
	4. Kalimat tak langsung	
5. Kalimat ekspresif		
Ketepatan waktu	1. Mengirim tugas tepat waktu	10
	2. Mengirim tugas terlambat	5
	Jumlah total	100

**Soal : Tugas Individu**

**Jenis Penilaian: Pengetahuan**

Soal telah diunggah di dalam tauatan QUIZIZZ

Langkah :

1. Bukalah peramban Anda melalui gawai atau laptop!
2. Masukkan tautan berikut <https://quizizz.com/join?gc=52335770> kemudian klik!
3. Pilihlah menu “Masuk Melalui Akun Gmail”!
4. Ketikkan nama lengkap dan nomor absen Anda sebagai identitas!
5. Kemudian kerjakan soal dengan jujur dan mandiri!
6. Selamat mengerjakan.

#### Panduan Penilaian

Nomor Soal	Nilai Jawaban Benar	Nilai Jawaban Salah
Soal No. 1	10	0
Soal No. 2	10	0
Soal No. 3	10	0
Soal No. 4	10	0
Soal No. 5	10	0
Soal No. 6	10	0
Soal No. 7	10	0
Soal No. 8	10	0
Soal No. 9	10	0
Soal No. 10	10	0
JUMLAH	100	0

# KUNCI JAWABAN LKPD

## Pertemuan Pertama

### Soal 1

Urutan dan struktur cerpen “Celengan Kakek” karya Sugiarto

No	Struktur	Penjelasan dan Bukti
1	Orientasi	<p>Kutipan 4 Bukti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Adzan Subuh sayup-sayup terdengar dari sudut desa di salah satu mushola desa Rahtawu. Pagi itu masih buta, Rina dan Aril masih lelap tidur. Tetapi kakeknya, sudah mengambil air wudhu di belakang rumah, air yang dingin menusuk tulang tak membuatnya tunduk dan taat pada Sang pencipta.</li> <li>Sedangkan Rina dan Aril yang masih lelap tertidur diranjang kayu beralas tikar pandan ayaman, mereka adalah cucu-cucunya yang ditinggal anak dan menantunya merantau di negeri seberang. Lima tahun sudah orang tua mereka tidak ada kabar dan uang bulanan yang selalu dinanti tak kunjung datang. Seakan-akan orang tua Rina dan Aril hilang ditelan bumi. Sekarang hanya dari keahlian Mbah Seno membuat celengan khas Kudus, yang menjadi sumber pencaharian mereka.</li> </ol>
2	Rangkaian Peristiwa	<p>Kutipan 1 Bukti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ya Ramadhan akan tiba tradisi dandangan kembali digelar menyambut 1 Ramadhan. Sebuah tradisi yang berasal dari Kanjeng Sunan Kudus.</li> <li>Dandangan merupakan saat-saat yang ditunggu-tunggu oleh Kakek Rina dan Aril, sebab disanalah celengan-celengan tembikar Si Sabucan, sapi, bulus dan macan karyanya akan mendulang rupiah.</li> </ol>
3	Komplikasi	<p>Kutipan 2 Bukti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>“Iya Bu, nanti saya sampaikan kepada kakek kami”, jawab Rina pasrah. “Benar lho ya, sampaikan kakek mu, paling lambat besok Sabtu”, tandas Bu Dewi. Merekapun keluar dari kantor dengan pandangan kosong dan bingung. Sebab mana mungkin kakek mereka bisa membayar uang sekolah itu. Hari itu mereka sekolah tanpa gairah sebab yang dipikirkan oleh Rina dan Aril adalah bagaimana cara membayar uang SPP itu.</li> <li>Hari itu Kakek Rina hanya 2 celengan macan yang terjual dan hanya mampu membawa uang Rp. 20.000,00 malam itu. Berbanding terbalik dengan lapak celengan tembikar yang berbentuk angrybird, doraemon, dan spongebob. Hampir habis barang dagangannya. Anak-anak kecil lebih suka dengan bentuk-bentuk film kartun yang sedang trend di televisi daripada milik kakek.</li> <li>“Rina, Aril dengarkan Kakek, Kakek tidak akan mengganti Si Sabucan ini dengan bentuk lain sampai kapan pun”, bela Kakek terhadap Rina dan Aril. “Kenapa Kek?” tanya Aril. “Kalau kita mengganti bentuknya pasti laku lho Kek, dari pada kita masih membuat Si Sabucan. sapi, bulus dan macan yang kuno ini Kek”, jelas Rina kepada Kakek.</li> </ol>
4	Resolusi	<p>Kutipan 3 Bukti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>“Jangan sembarang kamu bicara Rina, Kakek masih membuat Si Sabucan hanya ingin menjaga kisah si Sapi symbol hewan yang dikeramatkan Sunan Kudus, Si</li> </ol>

		<p>Bulus dan Macan adalah simbol kisan Sunan Muria dalam kisah Bulusan dan Macan Muria, begitu Rina, Aril,” papar kakek pasrah. Rina dan Aril penuh semangat mendengar alasan kakek.</p> <p>2. “Kek, kami akan borong celegan kakek, yang akan kami bagi-bagikan kepada anak-anak sekolah agar rajin menabung dan mengenal kisah dua Suna Kudus dan Sunan Muria dari simbol sapi, bulus, dan macan ini Kek, nah kami butuh sekira 200 celegan, ada Kek” tanya salah satu pejabat.</p>
--	--	---

**Soal 2**

Unsur Kebahasaan	Bukti Kutipan dalam Cerpen
Penggunaan kata ganti dari sudut pandang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagi itu masih buta, Rina dan Aril masih lelap tidur</li> <li>2. Tetapi kakeknya, sudah mengambil air wudhu di belakang rumah, air yang dingin menusuk tulang tak membuatnya tunduk dan taat pada Sang pencipta.</li> <li>3. Sekarang hanya dari keahlian Mbah Seno membuat celegan khas Kudus, yang menjadi sumber pencaharian mereka.</li> <li>4. Rina dan Aril saling memandang di kepala mereka sudah tergambarkan dan ditelinga mereka sudah bisa menebak apa yang akan Bu Dewi katakan.</li> </ol>
Penggunaan keterangan waktu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagi itu masih buta, Rina dan Aril masih lelap tidur.</li> <li>2. Teng...teng...teng....teng suara roda kereta api berkarat yang tergantung di depan kantor dipukul dengan keras Pak Tarno penjaga sekolah tanda bel masuk sekolah telah dibunyikan.</li> <li>3. Sore itu mereka pergi ke dandangan untuk menemani kakek berjalan.</li> <li>4. “Kek...sudah malem, sudah pukul 22.00, sepi nih Kek, yuk kita pulang!” ajak Rina sambil merapikan celegan yang masih tertata rapi sejak sore tadi.</li> <li>5. Hari hampir tengah malam, tepat pukul 23.30 ada serombongan pejabat berjalan kaki menyusuri jalan dandangan yang hamper tutup.</li> </ol>
Penggunaan Kalimat Langsung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Rina, Aril dipanggil Bu Dewi ke kantor!” panggil Pak Tarno, tepat di bawah besi tua berbentuk roda kereta api tua yang tergantung di depan kantor.</li> <li>2. “Iya Bu, nanti saya sampaikan kepada kakek kami”, jawab Rina pasrah.</li> <li>3. “Benar lho ya, sampaikan kakek mu, paling lambat besok Sabtu”, tandas Bu Dewi.</li> <li>4. “Iya sebentar, Kakek masih belum ngantuk kok. Sebentar lagi ya Rin, kamu besok kamu liburkan?” tanya dan bantah kakek kepada Rina.</li> <li>5. “Iya Kek, besok libur kok”, jawab Rina. “Laku berapa Kek celegannya?” tanya Aril polos. Sambil makan kojek pemberian Pak Joko setiba di dandangan.</li> <li>6. “Cuma dua celeng Ril, itu pun yang beli orang tua bukan anak-anak”, jawab Kakek pasrah.</li> <li>7. “Kalau kita mengganti bentuknya pasti laku lho Kek, dari pada kita masih membuat Si Sabucan. sapi, bulus dan macan yang kuno ini Kek”, jelas Rina kepada Kakek.</li> <li>8. “Jangan sembarang kamu bicara Rina, Kakek masih membuat Si Sabucan hanya ingin menjaga kisah si Sapi symbol hewan yang dikeramatkan Sunan Kudus, Si Bulus dan Macan adalah simbol kisan Sunan Muria dalam kisah Bulusan dan Macan Muria, begitu Rina, Aril,” papar kakek pasrah. Rina dan Aril penuh semangat mendengar alasan kakek.</li> </ol>
Penggunaan kata benda khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebenarnya dandangan adalah peristiwa pengumuman tentang awal bulan Ramadhan oleh Sunan Kudus dengan mengumpulkan masyarakat di depan di</li> </ol>

	<p>Menara Masjid Al Aqsha yang ditandai dengan pemukulan bedung yang berbunyi “dang..dang..dang”.</p> <p>2. Sehingga dia cukup mencari di emper toko dibawah pohon manga.</p> <p>3. Hari itu Kakek Rina hanya 2 celengan macan yang terjual dan hanya mampu membawa uang Rp. 20.000,00 malam itu.</p> <p>4. Berbanding terbalik dengan lapak celengan tembikar yang berbentuk angrybird, doraemon, dan spongebob. Hampir habis barang dagangannya. Anak-anak kecil lebih suka dengan bentuk-bentuk film kartun yang sedang trend di televisi daripada milik kakek.</p>
Penggunaan majas	<p>1. Tetapi kakeknya, sudah mengambil air wudhu di belakang rumah, air yang dingin menusuk tulang tak membuatnya tunduk dan taat pada Sang pencipta.</p> <p>2. Seakan-akan orang tua Rina dan Aril hilang ditelan bumi.</p>

**Soal 3**

**Aspek Pengetahuan: Soal HOTS**

**Soal dari Quizizz**

No Soal	Soal dan Jawaban
	<p>1. ... Sarjo mempersilakan Pak Sukardi beserta anak buahnya untuk masuk ke rumahnya melihat tanaman koleksi Sarjo sekaligus mampir untuk beristirahat. Pak Sukardi kaget melihat koleksi Sarjo. Ternyata Sarjo memiliki bonsai yang lebih banyak daripada koleksi di rumahnya. "Mas, saya ingin membeli bonsai yang berpot besar itu!" "Sudah Pak, ambil saja! Saya sudah sejak kecil mengumpulkan ini semua." (Andi Dwi Handoko, "<i>Bonsai</i>")</p> <p>Karakter tokoh Sarjo dalam kutipan teks tersebut adalah ....</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> ramah, telaten, dermawan    <input checked="" type="checkbox"/> rajin, pemarah, teliti</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> ceroboh, malas, kaya    <input checked="" type="checkbox"/> cermat, pelit, perhitungan</p>
	<p>2. Aku duduk sendirian di halte depan sekolah menunggu angkot yang akan mengantarku pulang. Kini aku harus membiasakan diri karena tak ada lagi mobil mewah dan sopir pribadi. (Utami Panca Dewi, "<i>Luka Hati Sabrina</i>")</p> <p>Latar tempat kutipan teks cerpen tersebut adalah ....</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> halte depan sekolah    <input checked="" type="checkbox"/> terminal</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> depan rumah    <input checked="" type="checkbox"/> di halte dekat rumah</p>
	<p>3. Ia sendiri tersenyum basah, mengenakan toga dan memegang ijazah kelulusan. Rambutnya telah dipotong pendek. Alangkah syahdunya subuh itu datang sementara suara sember masih saja terdengar dari tape recorder yang disetel penjual roti bakar. (Resta Gunawan, "<i>Dini Hari di Sudut Kampus</i>")</p> <p>Nilai yang menonjol dari kutipan teks tersebut adalah ....</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> pendidikan    <input checked="" type="checkbox"/> budaya</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> agama    <input checked="" type="checkbox"/> sosial</p>

	<p>4. Pesantren itu sangat besar. Bangunannya berlantai lima dengan banyaknya jendela lusu yang tidak mampu lagi dihitung oleh mataku yang baru saja tiba di tempat itu. Aku juga melihat banyak anak-anak yang sepertinya kurang terawat. (M. Zuhri, "<b>Kandang Merpati</b>")</p> <p>Unsur Pembangun yang menonjol pada kutipan tersebut adalah ....</p> <p><input type="checkbox"/> tokoh <input type="checkbox"/> latar waktu  <input checked="" type="checkbox"/> latar tempat <input type="checkbox"/> penokohan</p>
	<p>5. (1) "Sedekah, Pak," ujar ibu di depanku membuyarkan kegilaanku. (2) Aku menggeleng. (3) Ibu itu kembali menoleh kepadaku, tetapi aku tetap menggeleng. (4) Aku sadar akan kekurangan dan kemiskinan yang juga menjeratku. (5) Haruskah aku menolong, padahal saat ini aku juga sedang membutuhkan pertolongan? (6) Apa salahnya aku memberikan sedikit dari yang kumiliki.</p> <p>Bagian yang membuktikan rasa kebimbangan tokoh utama terdapat dalam kalimat nomor ....</p> <p><input type="checkbox"/> (1) <input type="checkbox"/> (3)  <input type="checkbox"/> (4) <input checked="" type="checkbox"/> (5)</p>
	<p>6. Hari ini cuaca begitu cerah suasana jiwaku yang penat karena setumpuk tugas. Namun, sekarang aku harus mulai bangkit dari tidurku dan mandi karena pagi ini aku harus bekerja keras.</p> <p>Latar waktu kutipan cerpen adalah ....</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Pagi hari <input type="checkbox"/> Siang hari  <input type="checkbox"/> Sore hari <input type="checkbox"/> Malam hari</p>
	<p>7. "Setidak-tidaknya, sebagai gambaran apakah Anda bersedia seandainya nanti Dewan Komisaris menunjuk Anda sebagai wakil saya?" Taksu menunduk, "Saya sungguh tidak berani mengatakan apa-apa sebelum terjadi."</p> <p>Karakter Taksu sesuai dengan penggalan cerita tersebut adalah ....</p> <p><input type="checkbox"/> sombong <input checked="" type="checkbox"/> rendah hati  <input type="checkbox"/> penakut <input type="checkbox"/> jujur</p>
	<p>8. (1)"Apakah peranku bagimu, silumankah aku?" tak ada jawabmu, hanya angin berdesir di sekeliling kita. (2)Bulan pucat tak bisa menyembunyikan senyumanmu demi melihat kerutan di dahiku. (3)Biarlah menjadi rahasia alam akan apa yang kita rasakan ini. (4)Jangan lagi memaknainya, menanyakannya atau mengharapkannya esok hari.</p> <p>Bukti bahwa kutipan cerpen tersebut berlatar malam hari terdapat pada nomor ...</p> <p><input type="checkbox"/> (1) <input checked="" type="checkbox"/> (2)  <input type="checkbox"/> (3) <input type="checkbox"/> (4)</p>

	<p>9. Bacalah kutipan cerpen berikut!</p> <p>Ya, kediaman keluarga Sastro Suwiryo yang menempati lahan seluas 200 meter persegi di Desa Kasongan pinggiran Yogyakarta itu bisa dibbilang tenang dan tentram sebelumnya. Malam itu sudah hampir setengah jam isak tangis terdengar mengalahkan lagu malam yang dinyanyikan oleh angin dan lambaian pohon kelapa belakang rumah. <b><i>Rembulan purnama yang tengah asyik menemani orang-orang yang sedang tidur dengan nyenyak juga tidak disapa oleh isak tangis itu.</i></b></p> <p>"Bapak, bangun, Pak."</p> <p>"Ada apa, Bu? Malam-malam begini kok bangun? Kok kelihatannya ada yang serius."</p> <p>Dikutip dari: Agung Webe, "Arjuna Tidak Mencari Cinta" dalam Arjuna Tidak Mencari Cinta, Bekasi, Soul Journey, 2016.</p> <p>Kalimat bercetak tebal dalam kutipan cerpen tersebut mengandung majas ...</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Hiperbola                      <input checked="" type="checkbox"/> Metafora</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Personifikasi                      <input checked="" type="checkbox"/> Metonimia</p>
	<p>10. Bacalah kutipan cerpen berikut ini!</p> <p>(1) Setelah aku tidur di rumah nenek selama tiga hari, senyum nenek semakin lebar dan beliau mengucapkan, "Terima kasih cucuku, kamu telah memberikan hadiah teristimewa di akhir hidupku." (2) Dan disuruh semua anaknya berkumpul. (3) Setelah semua berkumpul, nenek menutup mata untuk selamanya. (4) Nenek tetap tersenyum meskipun nadinya tidak lagi berdenyut.</p> <p>Sumber: Nasihat Terindah, karya Irwan Ahmad Rozaki</p> <p>Kalimat langsung pada kutipan cerpen tersebut terdapat pada kalimat nomor ...</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 1                                      <input checked="" type="checkbox"/> 2</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 3                                      <input checked="" type="checkbox"/> 4</p>

## Pertemuan Kedua

### Soal 1

#### LPKD Kelompok

#### Aspek Keterampilan

#### Ranah Psikomotorik: (P-3)

#### Menyempurnakan kerangka

No	Struktur	Video Nomor	Peristiwa dalam cerita	Alasan
1	Orientasi	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amar pulang dari merantau</li> <li>2. Ibu terkejut melihat kedatangan Amar</li> <li>3. Ayah dan abai melihat kedatangan Amar</li> </ol>	Amar pulang dari merantau menunjukkan hal itu adalah awal cerita (orientasi)
2	Rangkaian peristiwa	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amar memamerkan kehebatan negara Eropa</li> <li>2. Teman-teman Amar terkejut melihat perubahan sikap Amar</li> <li>3. Ayah tidak suka dengan sikap Amar</li> </ol>	Muncul perubahan sikap Amar.
3	Komplikasi	4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amar bertengkar dengan Ayah Amar.</li> <li>2. Amar marah dengan paman dan bibinya.</li> <li>3. Camelia (Adik) marah besar dengan sikap Amar yang berubah total</li> </ol>	Terdapat puncak/klimaks masalah yaitu Camelia memarahi Amar atas perubahan sikapnya.
4	Resolusi	2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Camelia menasehati Amar</li> <li>2. Amar sadar atas kesahanan.</li> <li>3. Amar meminta maaf dan sujud kepada orang tuanya.</li> </ol>	Amar sadar.

**Soal 2**  
**LKPD Individu**  
**Aspek Keterampilan**  
**Mengembangkan kerangka menjadi teks cerpen (P-4)**  
 Contoh cerpen:

### **Anak Rantau**

Karya Sugiarto

Orientasi	<p>Malam itu bulan berisnar terang mengantung di tengah kampungnya. Suara sepeda motor ojek Salim melaju menuju rumah Amar. Tepat di depan pintu pagar rumahnya, lampu jalan sekaligus lampu halaman rumah Amar bersinar terang.</p> <p>“Sudah sampai Amar, silakan turun” pinta Salim.</p> <p>“Oh.. iya, terima kasih Salim, ya” jawab Amar sambil turun membawa koper, dan tas punggung.</p> <p>“Ini ongkos ojeknya. Lim.”</p> <p>“Ahh tak usah Amar, aku sudah bisa mengantarmu pulang saja sudah senang,” jawab Salim sambil tersenyum renyah.</p> <p>Rambut Amar tersemir merah, rompi abu-abu, dan headset mengantung di leher Amar, serta kacamata. Amar melihat sekeliling halaman yang tak berubah sedikitpun sejak sepuluh tahun ia tinggalkan. Hanya warna cat rumahnya yang berubah cerah, karena menunggu kepulangan Amar dari Eropa.</p> <p>“Any body home?” Amar menyapa dari luar rumah.</p> <p>“Ups...Assalamualaikum?” salam Amar ulang dari luar rumah dua kali dan mendengar jawaban salam dari dalam rumah. Amar duduk di dipan depan rumah sambil meletakkan tas pinggangnya.</p> <p>Emak terkejut melihat kedatangannya anaknya dan memeluk erat untuk melepas rindu dan memanggil ayahnya untuk keluar. Betapa terkejut melihat perubahan fisik dan penampilan Amar dan dengan wajah datar Uwak memberi salam Amar.</p>
Rangkaian Peristiwa	<p>Perjamuan kepulangan Amarpun dilakukan keluarganya dengan mengundang sanak saudara dan teman-teman kampung Amar. Di perjamuan Amar menceritakan kehebatan negara-negara luar, Paris, Jepang. Bahkan Amar sekarang tak suka dengan makanan khas daerahnya yaitu pengat. Saat itu salim mencoba menawarkan ke Amar dan Amar menolak.</p>
Komplikasi	<p>Perjamuan telah usai, perbincangan terjadi. Kamelia menanyakan kehebatan negara Eropa yang pernah Amar kunjungi. Amar dengan berapi-api menceritakan kehebatan negara-negara yang ada di Eropa dan tak segan-segan kadang ia merendahkan Indonesia yang tidak menyukai kebebasan. Bahkan Amar hendak menikahi Wulan, padahal Wulan adalah masih saudara sendiri. Pernikahan sedarah tentulah berlawanan dengan agama Islam dan adat budaya Indonesia. Hal ini menyebabkan Mak Long, Pak Ngah dan ayah Amar marah</p>

	besar. Mak Long dan Pak Ngah meninggalkan dengan wajah dan perasaan kecewa yang berat karena melihat tinggah Amar yang berubah total.
Resolusi	<p>Kamelia marah besar dengan sikap kakaknya Amar.</p> <p>“Bang..seperti Abanglah orang yang kami harapkan untuk menjadi panutan, tapi Abang berubah tidak seperti Abangku yang dulu, yang terlalu membanggakan negara Eropa.”</p> <p>“Bang, jika Abang ingin menikahi Wulan, Abang tidak hanya melawan kita, tapi Abang juga melawan adat, dan Tuhan,” sambil menangis dan meratapi kekecewaan Abangnya.</p> <p>Amar hanya tertunduk mendengar ucapan Kamelia dan merasa menyesal atas sikap-sikapnya.</p> <p>“Jika Abang masih sayang dengan kita, minta maaf kepada Uwak dan Emak, cium kakinya dan minta maaf padanya,” pinta Kamelia kepada kakaknya sambil menangis.</p> <p>Amar meratapi dan menyesal atas sikapnya. Uwak dan Emak Amar keluar dari rumah seketika Amar mencium kaki Uwaknya dan memohon maaf, karena ia telah berubah setelah dari luar negeri.</p> <p>“Uwak, maafkan Amar.”</p> <p>Uwak kemudian mengangkat Amar dari sujud kakinya, kemudian mengenakan songket di kepala Amar dan Uwak memeluk erat Amar.</p>

### Aspek Pengetahuan: Soal HOTS

#### Soal dari Quizizz

No	Soal	Jawaban
1	<p>... Sarjo mempersilakan Pak Sukardi beserta anak buahnya untuk masuk ke rumahnya melihat tanaman koleksi Sarjo sekaligus mampir untuk beristirahat. Pak Sukardi kaget melihat koleksi Sarjo. Ternyata Sarjo memiliki bonsai yang lebih banyak daripada koleksi di rumahnya.</p> <p>"Mas, saya ingin membeli bonsai yang berpot besar itu!"</p> <p>"Sudah Pak, ambil saja! Saya sudah sejak kecil mengumpulkan ini semua."</p> <p>(Andi Dwi Handoko, "<i>Bonsai</i>")</p> <p>Karakter tokoh Sarjo dalam kutipan teks tersebut adalah ....</p> <p>A. ramah, telaten, dermawan  B. ajin, pamarah, teliti  C. ceroboh, malas, kaya  D. cermat, pelit, perhitungan</p>	A
2	<p>Aku duduk sendirian di halte depan sekolah menunggu angkot yang akan mengantarku pulang. Kini aku harus membiasakan diri karena tak ada lagi mobil mewah dan sopir pribadi.</p> <p>(Utami Panca Dewi, "<i>Luka Hati Sabrina</i>")</p>	A

	<p>Latar tempat kutipan teks cerpen tersebut adalah ....</p> <p>A. halte depan sekolah B. depan rumah C. terminal D. terminal</p>	
3	<p>Ia sendiri tersenyum basah, mengenakan toga dan memegang ijazah kelulusan. Rambutnya telah dipotong pendek. Alangkah syahdunya subuh itu datang sementara suara sember masih saja terdengar dari tape recorder yang disetel penjual roti bakar. (Resta Gunawan, "<i>Dini Hari di Sudut Kampus</i>")</p> <p>Nilai yang menonjol dari kutipan teks tersebut adalah ....</p> <p>A. Pendidikan B. Sosial C. Budaya D. Sosial</p>	D
4	<p>Pesantren itu sangat besar. Bangunannya berlantai lima dengan banyaknya jendela lusuh yang tidak mampu lagi terhitung oleh mataku yang baru saja tiba di tempat itu. Aku juga melihat banyak anak-anak yang sepertinya kurang terawat. (M. Zuhri, "<i>Kandang Merpati</i>")</p> <p>Unsur Pembangun yang menonjol pada kutipan tersebut adalah ....</p> <p>A. Tokoh B. Latar tempat C. Latar waktu D. Penokohan</p>	B
5	<p>(1) "Sedekah, Pak," ujar ibu di depanku membuyarkan kegilaanku. (2) Aku menggeleng. (3) Ibu itu kembali menoleh kepadaku, tetapi aku tetap menggeleng. (4) Aku sadar akan kekurangan dan kemiskinan yang juga menjeratku. (5) Haruskah aku menolong, padahal saat ini aku juga sedang membutuhkan pertolongan? (6) Apa salahnya aku memberikan sedikit dari yang kumiliki.</p> <p>Bagian yang membuktikan rasa kebimbangan tokoh utama terdapat dalam kalimat nomor ....</p> <p>A. 1 B. 3 C. 4 D. 5</p>	D
6	<p>Hari ini cuaca begitu cerah suasana jiwaku yang penat karena setumpuk tugas. Namun, sekarang aku harus mulai bangkit dari tidurku dan mandi karena pagi ini aku harus bekerja keras.</p>	A

	Latar waktu kutipan cerpen adalah .... A. pagi hari B. siang hari C. sore hari D. malam hari	
7	<p>“Setidak-tidaknya, sebagai gambaran apakah Anda bersedia seandainya nanti Dewan Komisaris menunjuk Anda sebagai wakil saya?” Taksu menunduk, “Saya sungguh tidak berani mengatakan apa-apa sebelum terjadi.”</p> <p>Karakter Taksu sesuai dengan penggalan cerita tersebut adalah ....</p> <p>A. sombong B. penakut C. jujur D. rendah hati</p>	D
8	<p>(1)"Apakah peranku bagimu, silumankah aku?" tak ada jawabmu, hanya angin berdesir di sekeliling kita. (2)Bulan pucat tak bisa menyembunyikan senyumanmu demi melihat kerutan di dahiku. (3)Biarlah menjadi rahasia alam akan apa yang kita rasakan ini. (4)Jangan lagi memaknainya, menanyakannya atau mengharapkannya esok hari.</p> <p>Bukti bahwa kutipan cerpen tersebut berlatar malam hari terdapat pada nomor ...</p> <p>A. 1 B. 2 C. 3 D. 4</p>	B
9	<p>Bacalah kutipan cerpen berikut!</p> <p>Ya, kediaman keluarga Sastro Suwiryo yang menempati lahan seluas 200 meter persegi di Desa Kasongan pinggiran Yogyakarta itu bisa dibidang tenang dan tentram sebelumnya. Malam itu sudah hampir setengah jam isak tangis terdengar mengalahkan lagu malam yang dinyanyikan oleh angin dan lambaian pohon kelapa belakang rumah. <u>Rembulan purnama yang tengah asyik menemani orang-orang yang sedang tidur dengan nyenyak juga tidak disapa oleh isak tangis itu.</u></p> <p>“Bapak, bangun, Pak.”</p> <p>“Ada apa, Bu? Malam-malam begini kok bangun? Kok kelihatannya ada yang serius.”</p> <p>Dikutip dari: Agung Webe, “Arjuna Tidak Mencari Cinta” dalam Arjuna Tidak Mencari Cinta, Bekasi, Soul Journey, 2016.</p> <p>Kalimat bercetak tebal dalam kutipan cerpen tersebut mengandung majas ...</p>	C

	<p>A. Metafora B. Hiperbola C. Personifikasi D. Litotes</p>	
10	<p>adalah kutipan cerpen berikut ini! (1) Setelah aku tidur di rumah nenek selama tiga hari, senyum nenek semakin lebar dan beliau mengucapkan, "Terima kasih cucuku, kamu telah memberikan hadiah teristimewa di akhir hidupku." (2) Dan disuruh semua anaknya berkumpul. (3) Setelah semua berkumpul, nenek menutup mata untuk selama-lamanya. (4) Nenek tetap tersenyum meskipun nadinya tidak lagi berdenyut. Sumber: Nasihat Terindah, karya Irwan Ahmad Rozaki</p> <p>Kalimat langsung pada kutipan cerpen tersebut terdapat pada kalimat nomor ... A. 1 B. 2 C. 3 D. 4</p>	A

Nomor Soal	Nilai Jawaban Benar	Nilai Jawaban Salah
Soal No. 1	1	0
Soal No. 2	1	0
Soal No. 3	1	0
Soal No. 4	1	0
Soal No. 5	1	0
Soal No. 6	1	0
Soal No. 7	1	0
Soal No. 8	1	0
Soal No. 9	1	0
Soal No. 10	1	0

**KUNCI JAWABAN**